

**STRATEGI SYAFQKOMIK.OFFICIAL DALAM MENYAMPAIKAN
PESAN DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM @IQOMIC**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh:

ADITYA MUKHTAR

NIM. 12140410776

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Syafqkomik.Official Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Iqomic" ditulis oleh:

Nama : Aditya Mukhtar
NIM : 12140410776
Prodi : Manajemen Dakwah

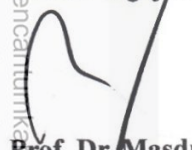
telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 25 April 2025


dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Mei 2025

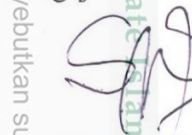
Ketua/Penguji 1


Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003


Sekretaris/Penguji 2


Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 3


Dr. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji 4


Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui

Dekan,



Prof. Dr. Liron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19831118 200901 1 006

Ditandatangani dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



STRATEGI SYAFQKOMIK.OFFICIAL DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM @IQOMIC

Disusun oleh :

Aditya Mukhtar
NIM. 12140410776

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 24 Februari 2025

Pekanbaru, 5 Maret 2025
Pembimbing,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

: Aditya Mukhtar

: 12140410776

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang **Strategi Syafqkomik.Official dalam Menyampaikan Pesan Dakwah pada Akun Instagram @iqomic** Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 5 Maret 2025
Yang membuat pernyataan,



Aditya Mukhtar
NIM. 12140410776

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aditya Mukhtar
NIM : 12140410776
Judul : Strategi Syafqkomik.official dalam Menyampaikan Pesan Dakwah pada Akun Instagram @komikdakwah.id

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Juli 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Januari 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Perdamaian, M.Ag

NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji II,

Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M

NIK. 130 421 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Diang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 5 Maret 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aditya Mukhtar
NIM : 12140410776
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Strategi Syafqkomik.Official dalam Menyampaikan Pesan Dakwah pada Akun Instagram @igomic**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 5 Maret 2025
Pembimbing,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Aditya Mukhtar

Prodi : Management of Dakwah

Title : Syafqkomik.Official's Strategy In Delivering The Message Of Dakwah On The Instagram Account @iqomic

In the digital era, social media has become an effective means to convey da'wah messages, including through digital comics on Instagram. The @Iqomic account managed by Syafqkomik.Official is present as a visual-based da'wah media that is attractive to the younger generation. This study aims to analyze the da'wah strategy applied in digital comics, including message content, language, and audience engagement. This study uses a descriptive qualitative method with a netnography approach. Data were collected through content observation on the @Iqomic account, interviews with creators, and analysis of audience interactions through comments and direct messages. The results of the study show that Syafqkomik.Official applies a da'wah strategy with a sentimental, rational, and sensory approach. The content uses relaxed and relatable language so that it is easily accepted by the audience. Active interaction with followers and variations in formats such as comics, illustrations, and reflective narratives also increase the effectiveness of da'wah. In conclusion, the da'wah strategy through digital comics can attract attention and build deeper audience engagement. With a creative and interactive approach, digital comics on Instagram are an effective alternative in spreading Islamic values to the wider community.

Keywords: Strategy, dakwah, iqomic.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Aditya Mukhtar

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Strategi Syafqkomik.Official Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @iqomic

Di era digital, media sosial menjadi sarana efektif untuk menyampaikan pesan dakwah, termasuk melalui komik digital di Instagram. Akun @Iqomic yang dikelola oleh Syafqkomik.Official hadir sebagai media dakwah berbasis visual yang menarik bagi generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dakwah yang diterapkan dalam komik digital, meliputi isi pesan, bahasa, dan keterlibatan audiens. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan netnografi. Data dikumpulkan melalui observasi konten di akun @Iqomic, wawancara dengan kreator, serta analisis interaksi audiens melalui komentar dan pesan langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Syafqkomik.Official menerapkan strategi dakwah dengan pendekatan sentimental, rasional, dan inderawi. Kontennya menggunakan bahasa santai dan relatable agar mudah diterima audiens. Interaksi aktif dengan pengikut serta variasi format seperti komik, ilustrasi, dan narasi reflektif turut meningkatkan efektivitas dakwah. Kesimpulannya, strategi dakwah melalui komik digital dapat menarik perhatian dan membangun keterlibatan audiens secara lebih mendalam. Dengan pendekatan kreatif dan interaktif, komik digital di Instagram menjadi alternatif efektif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat luas.

Kata Kunci: Strategi, Dakwah, Iqomic.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Syafqkomik.Official dalam Menyampaikan Pesan Dakwah pada Akun Instagram Iqomic”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sosok pembawa cahaya ilmu dan petunjuk bagi umat manusia. Semoga kita semua mendapatkan keberkahan dan syafaat beliau di hari akhir.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya, kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abu Bakar dan Ibunda Dina Novila, yang selalu mendoakan, memberikan nasihat, motivasi, serta semangat yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan akademik ini. Juga kepada adik tersayang Naiwa Putri Karina, yang menjadi penyemangat dan inspirasi dalam menjalani pendidikan. Semoga keberkahan selalu menyertai keluarga besar penulis atas segala doa, dukungan moral, maupun materiil yang diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., MA., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, MA, Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc., Sc., Ph.D, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah.
5. Muhlasin, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah.
6. Prof. Dr. Masduki, MA, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membagikan ilmu serta wawasan selama masa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Tenaga kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam berbagai urusan administrasi.
9. Teman-teman Manajemen Dakwah Angkatan 2021, khususnya kelas B yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menempuh perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan dukungannya. Semoga kita semua diberikan kelancaran dalam meraih cita-cita.
10. Teruntuk diri sendiri atas kerja keras, ketekunan, dan semangat yang telah dijalani dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan penuh keterbukaan, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi para pembaca yang memiliki minat dalam bidang dakwah digital.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 20 Februari 2025

Aditya Mukhtar

NIM. 12140410776



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Validitas Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	25
A. Profil Iqomic	25
B. Visi dan Misi Iqomic.....	26
C. Kolaborasi Iqomic.....	26
D. Kegiatan Iqomic	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	49
BAB VI PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1/Jangan Bilang Ayah Galak	29
Gambar 5.2/Ngaji Biar Gak Salah Paham.....	38



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1/ Kerangka Pemikiran.....	22
------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi salah satu sarana komunikasi yang paling diminati di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu platform yang sangat populer adalah Instagram, yang menyediakan beragam fitur seperti berbagi foto, video, cerita, dan konten interaktif lainnya. Berdasarkan data terkini, jumlah pengguna Instagram di Indonesia sangat besar dan mencakup berbagai kelompok usia, sehingga menjadikannya platform yang potensial untuk menyampaikan pesan, termasuk pesan dakwah. Metode dakwah sendiri telah mengalami perubahan besar seiring dengan perkembangan zaman. Jika dahulu dakwah lebih sering dilakukan melalui ceramah di masjid, tulisan di media cetak, atau pertemuan langsung, kini media sosial seperti Instagram memberikan peluang baru untuk menyebarkan ajaran Islam secara lebih luas dan mudah dijangkau. Fitur-fitur seperti Reels, Stories, dan Live Streaming memudahkan para dai untuk berkomunikasi langsung dengan audiens, sementara penyajian konten secara visual yang menarik mampu meningkatkan daya tarik pesan dakwah tersebut.

Namun, penggunaan Instagram sebagai media dakwah juga menghadirkan sejumlah tantangan. Tidak semua pesan dakwah diterima dengan baik oleh pengguna, mengingat keberagaman latar belakang mereka dan dinamika media sosial yang seringkali lebih mengutamakan hiburan daripada edukasi. Selain itu, ada kemungkinan bahwa pesan dakwah yang disampaikan secara singkat atau tidak sesuai konteks dapat menimbulkan salah paham. Oleh sebab itu, penting untuk memahami respons pengguna terhadap konten dakwah di Instagram serta strategi apa yang efektif untuk menyampaikan pesan Islam melalui platform ini.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, komik diartikan sebagai cerita bergambar (dalam majalah, surat kabar, atau bentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu. Sehingga komik ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Yang bertujuan untuk memudahkan para pembaca mencerna secara cepat apa saja yang dibacanya di komik tersebut (Depdiknas 2005). Komik merupakan suatu bentuk bacaan di mana peserta didik diharap mau membaca tanpa perasaan terpaksa/harus dibujuk. Komik ini tidak hanya menampilkan gambar saja namun dapat juga menampilkan nilai-nilai penting dan membantu mendorong para pembaca untuk meningkatkan minat baca. Salah satu negara yang telah memanfaatkan komik sebagai salah satu pendukung keberhasilan pendidikannya adalah Jepang (Listiyani and Widayati 2012). Di Jepang, komik ini bukanlah media asing yang dijadikan bahan pembelajaran. Bahkan, beberapa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

buku sekolah di Jepang itu diterbitkan dalam bentuk komik. Yang mana kenyataannya komik ini sangat efektif sebagai media pembelajaran.

IQOMIC (Islamic Quote & Comic) adalah komunitas dakwah visual yang didirikan pada Agustus 2015 oleh Sandy Priyo Utomo. Komunitas ini menjadi wadah bagi para kreator visual muslim untuk menyebarkan pesan-pesan Islam melalui media sosial, khususnya Instagram. IQOMIC memfasilitasi kolaborasi antara seniman dan kreator dalam menciptakan karya seni islami yang berfokus pada aspek visual. Melalui metode repost dan undangan kolaborator, IQOMIC menghadirkan konten yang dihasilkan oleh pengguna (user-generated content) sebagai galeri yang terus diperbarui. Seiring perkembangannya, IQOMIC memperkenalkan karakter "Bang IQO" sebagai representasi branding Bang IQO' menggambarkan sosok pria penuh semangat dalam belajar dan berdakwah, yang berusaha menanamkan nilai-nilai positif serta mengedepankan ilmu dan amal ibadah dalam setiap langkahnya. Dengan pendekatan ini, IQOMIC berhasil menarik perhatian generasi muda dan menjadi contoh efektif dalam penyebaran dakwah melalui media sosial.

Tentu diperlukan strategi yang jitu dalam menentukan konsep visual dan verbal untuk melakukan pendekatan khusus kepada segmen tersebut. Salah satu yang mungkin untuk dilakukan adalah memasukkan gambaran kehidupan sosio-kultural masyarakat muslim kelas menengah yang ada di Indonesia ke dalam ide cerita maupun konsep visual. Sehingga pembaca bisa merasakan kedekatan dirinya dengan fenomena yang mereka baca di dalam komik. Penggunaan komik sebagai media untuk mengajak masyarakat muslim kelas menengah untuk bersedekah diharapkan bisa membantu meningkatkan kesadaran mereka dalam bersedekah. Maka tulisan ini difokuskan untuk membahas bagaimana merancang komik yang dapat menginspirasi masyarakat muslim kelas menengah untuk bersedekah, dengan konsep yang menggambarkan kehidupan masyarakat muslim kelas menengah di Indonesia.

Penggunaan media sosial saat ini telah banyak di gandrungi oleh banyak orang untuk melihat hal-hal yang bisa diakses dalam waktu singkat dan cepat. Telah banyak konten-konten dakwah yang muncul di Instagram dengan beragam jenis salah satunya melalui komik. Dikutip dari detikhot "Komik digital yang menyebar di media sosial khususnya Instagram memang begitu masif. Kreator-creator lokal pun dengan mudah memamerkan karya yang dibuat serta mendistribusikan secara cepat dan gratis". Konten yang ditampilkan berupa ajakan untuk berbuat kebaikan di rangkum dengan bentuk komik-komik yang menarik. Setiap konten yang diunggah ke Instagram didominasi cerita ataupun sejarah Islam serta nabi dan rasul. Tidak menutup kemungkinan bahwa saat ini dakwah melalui komik tidak kalah populer dari komik-komik lain yang juga dipublikasikan di media sosial lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Strategi penyebaran komik .dakwah melalui Instagram ini merupakan suatu usaha ataupun proses yang sangat baik. Sebagai salah satu bentuk upaya untuk menyebarkan dampak positif komik sebagai media dakwah. Tidak jarang ada yang menganggap komik hanyalah suatu gambar fiksi yang hanya diperuntukkan untuk kalangan anak-anak saja, akan tetapi sebenarnya lebih dari itu jika melihat dan menelusuri lebih lanjut dengan melihat isi komik maka akan ditemukah hal-hal yang menarik didalamnya hingga menarik banyak peminat. Dimana nilai yang terkandung dalam komik ini tidak semata-mata sebagai hiburan, melainkan penyampaian pesan universal dari Nabi Muhammad SAW melalui sabda beliau (Saputro 2016).

Strategi sebagai bentuk awal dari sebuah rencana agar tercapainya sebuah rencana yang telah disusun agar tercapainya sebuah tujuan (Untari Dewi 2018). Namun, para pembaca juga haruslah bijak dalam bersosial media. Karena saat ini banyak terjadi ajaran yang menyimpang dari syariat agama Islam. Maka ini menjadi salah satu tantangan baru para komikus untuk tetap pada jalur kebenaran dan tidak menggunggah komik yang mengarah pada penyimpangan agama.

Media sosial menjadi kesempatan besar serta tantangan dalam berdakwah dengan media baru di Instagram khususnya(Rohman 2019). Selain dapat menjangkau khalayak secara luas dengan berbagai kemudahan lewat fitur yang ada di aplikasi tersebut. Komik yang dibaca diharapkan mampu memberikan pesan dakwah yang dapat dijadikan pelajaran bagi pembacanya dan dilaksanakan di kehidupan sehari-hari.

Dalam berdakwah, tidak selalu harus menggunakan media mimbar dalam penyampaian, karena media penyampaian pesan terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu dan kemajuan teknologi. Salah satu media alternatif yang dapat digunakan adalah komik, yang memiliki keunggulan tersendiri karena menggunakan media cetak dalam menyampaikan pesan-pesannya. Kelebihan media cetak dibandingkan dengan media lainnya adalah daya tahannya yang lebih lama, sehingga ia dapat dibaca berulang-ulang tanpa mengalami kerusakan yang signifikan. Ada dua macam cara pendekatan dakwah Islami dengan menggunakan media komik atau kartun. Pertama, langsung memasang atribut keislaman yang jelas dan mudah dikenali oleh pembaca. Kedua, secara implisit mengumandangkan dakwah, tetapi tanpa menggunakan simbol-simbol baku yang biasa digunakan. Melalui komik, pesan dakwah tidak hanya terjebak pada simbol-simbol dan pakaian yang kadang malah sering membuat pesan menjadi kurang efektif atau bahkan membingungkan. Dengan pendekatan yang lebih kreatif dan fleksibel, komik dapat menjadi sarana yang menarik dan efektif dalam menyampaikan dakwah kepada berbagai kalangan masyarakat.



B. Penegasan Istilah

1. Strategi Dakwah

Strategi pada hakikatnya mengacu pada perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya harus berfungsi sebagai peta jalan yang memberikan arahan, tetapi juga bagaimana operasional teknologi akan berjalan (Hadi 2019). Strategi Dakwah merupakan gabungan dari perencanaan (perencanaan) dan pengelolaan dakwah untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi dakwah dapat menunjukkan bagaimana teknik operasional (taktik) nya perlu diterapkan, dalam artian pendekatan tersebut dapat berubah sewaktu-waktu tergantung situasi dan kondisi.

2. Komik

Diketahui bahwa komik memiliki arti yang berbeda-beda dan setiap komik debut sesuai dengan lokasi penempatannya. Secara umum komik sering diartikan sebagai cerita yang disertai gambar. Scout MacLeod berpendapat bahwa komik dapat memuat gambar dan simbol lain yang disusun dalam urutan tertentu untuk menyampaikan informasi atau memperoleh tanggapan estetis dari pembaca. Komik sebenarnya lebih dari sekedar cerita bergambar yang ringan dan menyenangkan (Soedarso 2015). Komik bukan hanya sekedar bacaan untuk anak-anak. Komik merupakan media komunikasi visual yang menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami. Hal ini dimungkinkan karena komik memadukan kekuatan gambar dan teks ke dalam narasi visual yang memudahkan penyerapan informasi.

3. Iqomic

Iqomic yang menjadi variabel penelitian ini sebuah akun media sosial Instagram yang mana sebagai wadah untuk memberikan informasi mengenai dakwah dalam bentuk komik.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana strategi Syafqkomik.official yang digunakan dalam penyampaian pesan dakwah melalui iqomic?”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi syafqkomik.official dalam menyampaikan dakwah melalui iqomic.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna untuk:

1. Mengenalkan kepada pembaca media komik ini bisa sebagai pembelajaran dan sebagai sarana dakwah.
2. Sebagai landasan penelitian yang lebih mendalam tentang komik sebagai salah satu strategi penyampaian dakwah.
3. Penelitian ini berguna untuk memenuhi tugas pada mata kuliah metodologi penelitian dalam Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Penelitian mengenai dakwah melalui komik telah menarik perhatian peneliti yang berawal dari sebuah hobi membaca komik.

Penelitian pertama “Aplikasi Komik Sebagai Media Pembelajaran” oleh Anip Dwi Saputro pada tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran komik sains untuk kelas VII SMP tentang ekosistem dapat dioptimalkan saat disebarkan, baik oleh siswa maupun guru biologi, sebagai alat bantu pembelajaran. Komik ini diharapkan dapat mendorong diskusi kelompok sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dengan berpikir kritis tentang materi ekosistem, juga membantu guru dalam menyampaikan materi dengan efisien dan menarik. Berdasarkan uji coba di kelas, komik sains ini terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga kerja sama antara guru, pimpinan sekolah, dan pihak terkait diperlukan untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan, mengingat penggunaan komik ini memerlukan biaya tambahan. Media pembelajaran komik sains ini dianggap sebagai alternatif yang layak untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran ekosistem biologi kelas VII SMP.

Penelitian kedua “Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia” oleh Helmi Fauzi Siregar pada tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses pembuatan aplikasi hadist bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami konten cerita komik hadist. Penggunaan Unified Modeling Language (UML) dalam sistem memungkinkan pengguna untuk lebih mudah menganalisis dan merancang sistem. Aplikasi komik hadist ini memberikan pengguna sebuah media pembelajaran yang lebih efektif, sesuai dengan perkembangan zaman, dan memudahkan dalam membaca serta memahami isi cerita komik hadist. Fitur penyajian komik hadist dalam aplikasi ini menggabungkan komik dengan animasi, dengan tujuan agar pengguna dapat mengikuti alur cerita secara teratur dan mengurangi kemungkinan kebingungan dalam memahami pokok cerita. Kehadiran gambar dan variasi warna yang menarik membuat aplikasi ini menjadi pilihan menarik, khususnya bagi remaja dan anak-anak.

Penelitian ketiga “Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke Dalam Komik Sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang” oleh Annisa Dian Ramadhania pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kisah Sasakala Kaliwedi akan direpresentasikan dalam bentuk komik berdasarkan suntingan Asep R.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sundapura. Pemilihan komik sebagai media dilatarbelakangi oleh minat tinggi generasi muda terhadap komik. Komik hasil adaptasi cerita rakyat ini akan dipublikasikan di akun Instagram @kkn_neskar2021 yang dikelola oleh mahasiswa KKN Universitas Singaperbangsa Karawang 2021. Komik tersebut akan mudah diakses tanpa batasan, memfasilitasi pembaca untuk mengenal dan memahami cerita rakyat Sasakala Kaliwedi. Penyusunan komik ini dapat berfungsi sebagai usaha untuk melestarikan cerita rakyat Karawang yang sedang terlupakan oleh generasi muda. Mengalirkan ide cerita rakyat ke dalam bentuk komik dapat mempermudah pembaca dalam memahami cerita rakyat Karawang karena akses praktis yang dimungkinkan oleh komik. Pembuatan komik Sasakala Kaliwedi bisa menjadi langkah inovatif dalam menggabungkan kemajuan digitalisasi dengan kekayaan budaya lokal daerah.

Penelitian keempat “Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar” oleh Puji Handayani dan Henny Dewi Koeswanti pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media komik berhasil meningkatkan minat membaca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media komik memiliki rata-rata skor sebesar 3,75 dengan persentase 79, yang termasuk dalam kategori "tinggi", menunjukkan bahwa media tersebut layak digunakan. Analisis data menggunakan teknik deskriptif dan uji statistik Mann Whitney. Hasil uji Mann Whitney menunjukkan nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang kurang dari 0,05, menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara pretest dan posttest.

Penelitian kelima “Penyuluhan Gizi dengan Media Komik untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajanan” oleh Khairuna Hamida, Siti Zulaekah, Mutalazimah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat perbedaan dalam peningkatan pengetahuan tentang keamanan makanan jajanan antara kelompok yang diberi penyuluhan melalui ceramah tanpa menggunakan media komik dan kelompok yang diberi penyuluhan melalui ceramah dengan media komik. Untuk meningkatkan efektivitas pendidikan gizi, disarankan agar pendidikan gizi yang diberikan kepada siswa menggunakan media yang disukai oleh mereka. Salah satu media yang dapat digunakan adalah komik, yang dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran di sekolah. Penggunaan media klinik sebagai alat pengajaran dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan variasi metode pengajaran.

B. Landasan Teori

1. Strategi Dakwah

a. Pengertian Strategi Dakwah

Kata Strategi berasal dari bahasa Yunani Klasik yaitu “stratos” yang artinya tentara dan kata “agein” yang aslinya berarti memimpin (Cangara 2017). Strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Menurut Sills, yang dikutip oleh Kustadi Suhandang menyatakan bahwa pengertian tersebut diperluas mencakup seni para Laksamana dan Komandan Angkatan Udara. Strategi merupakan perencanaan (desain) kegiatan taktik. Adapun dari perspektif psikologi, strategi dianggap sebagai metode pengumpulan informasi dan pengorganisasiannya, sehingga bisa menaksir suatu hipotesis. Menurut Johnson, yang dikutip oleh Kustadi Suhandang menyatakan bahwa dalam proses penentuannya, strategi merupakan proses berfikir yang mencakup apa yang disebut simultaneous scanning (pengamatan simultan) dan convervative focusing (pemusatan perhatian) (Suhandang 2014). Strategi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara terpusat dan hati-hati, sehingga bisa memilih dan memilah tindakan-tindakan yang lebih efektif untuk mencapai suatu tujuan. Suatu rencana tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek menengah, maupun jangka panjang.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi merupakan rancangan atau desain kegiatan, dalam wujud penentuan dan penempatan semua sumber daya yang menunjang keberhasilan suatu pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Dengan kata lain, bisa dianggap sebagai landasan berpijaknya pola tindak dari suatu kegiatan pencapaian tujuan.

b. Bentuk-Bentuk Strategi Dakwah

Menurut Al-Bayanuni, yang diikuti oleh Moh. Ali Aziz mendefinisikan bahwa strategi dakwah (manahij al-da“wah) sebagai “ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah. Selain itu, Al-Bayanuni juga membagi strategi dakwah dalam tiga bentuk, yaitu:

- 1) Strategi sentimentil (al-manhaj al-athifi) adalah pendekatan dakwah yang secara khusus menekankan pada aspek emosional, yakni hati dan perasaan, serta bertujuan menggerakkan batin para mitra dakwah (Ali Aziz 2017). Dalam penerapannya, strategi ini mencakup berbagai metode seperti memberikan nasihat yang mendalam dan menyentuh hati, menyampaikan pesan-pesan dengan kelembutan yang dapat menyentuh jiwa, atau memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan atau pendekatan dengan audiens yang tidak hanya memuaskan tetapi juga menimbulkan rasa dihargai dan dicintai. Metode-metode ini sangatlah cocok diterapkan kepada para mitra dakwah yang seringkali terpinggirkan dalam masyarakat dan dianggap sebagai golongan yang lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang yang masih awam dalam memahami agama, mualaf yang imannya masih belum kuat, orang-orang miskin, anak-anak yatim, dan sebagainya.

Nabi Muhammad SAW sendiri menggunakan strategi sentimentil ini ketika menghadapi kaum musyrik di Mekkah. Banyak ayat Makkiyah, yaitu ayat-ayat yang diturunkan ketika Nabi SAW masih berada di Mekkah sebelum hijrah ke Madinah, yang menekankan aspek-aspek kemanusiaan, seperti nilai-nilai kebersamaan, perhatian dan empati terhadap fakir miskin, serta kasih sayang kepada anak-anak yatim. Di masa awal penyebaran Islam, para pengikut Nabi SAW umumnya berasal dari golongan yang lemah dan termarginalkan. Dengan mengadopsi strategi sentimentil ini, mereka tidak hanya merasa dihargai dan dimanusiakan, tetapi juga merasa bahwa mereka memiliki tempat yang terhormat dalam komunitas yang dibentuk oleh ajaran Islam. Sementara itu, golongan yang lebih mulia pun merasa dihormati dengan pendekatan yang penuh kasih dan kelembutan ini, sehingga menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis.

- 2) Strategi rasional (al-manhaj al-aqli) adalah pendekatan dakwah yang menekankan pada aspek intelektual, bertujuan untuk memfasilitasi para mitra dakwah dalam menggunakan akal pikiran mereka secara aktif. Strategi ini mendorong para mitra dakwah untuk tidak hanya berpikir kritis, tetapi juga merenung secara mendalam dan mengambil pelajaran berharga dari berbagai pengalaman dan pengetahuan yang mereka peroleh. Metode yang digunakan dalam strategi ini mencakup penggunaan logika yang sistematis, alur cerita yang menarik, serta penyajian contoh konkret dan bukti sejarah yang dapat memberikan gambaran nyata dan kontekstual terhadap pesan dakwah yang disampaikan.

Al-Qur'an sendiri mendorong penggunaan strategi rasional melalui berbagai terminologi yang menggambarkan berbagai bentuk aktivitas intelektual. Misalnya, tafakkur, yang berarti menggunakan pemikiran secara mendalam untuk mencapai pemahaman; tazakkur, yang berarti mengingat kembali dan menjaga ilmu yang mungkin sempat terlupakan; nazhar, yang mengarah pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan hati untuk berkonsentrasi penuh pada objek yang diperhatikan; taammul, yang berarti perenungan mendalam dan menyeluruh terhadap suatu hal; itibar, yang berarti berpindah dari satu pengetahuan ke pengetahuan lain yang sedang dipikirkan; tadabbur, yang melibatkan upaya mempertimbangkan konsekuensi dari setiap masalah secara matang; dan istibshar, yang berarti mengungkap atau menyingkap sesuatu serta memperlihatkannya kepada pandangan hati, sehingga pemahaman yang lebih dalam dan intuitif dapat tercapai (Muhammad Yusuf al-Qardlawi, 1998: 63-64).

Nabi Muhammad SAW menggunakan strategi rasional ini secara efektif ketika menghadapi argumen-argumen dari para pemuka Yahudi yang terkenal dengan kecerdasan dan kecerdikan mereka. Pada masa kini, kita sering kali dihadapkan dengan orang-orang terpelajar yang mengidentifikasi diri mereka sebagai ateis-rasionalis. Mereka telah mengumumkan konsep "kematian Tuhan," yang dipelopori oleh tokoh-tokoh seperti Friedrich Nietzsche dan Jean Paul Sartre, dan menganggap dunia materi ini sebagai sesuatu yang abadi dan tak terbantahkan. Selain itu, kita juga dihadapkan dengan berbagai aliran sempalan yang berbeda secara fundamental dengan ajaran Islam, yang mengklaim memiliki nabi baru, penjelmaan Tuhan, atau bahkan pengetahuan tentang kepastian Hari Kiamat, dan sebagainya. Terhadap kelompok-kelompok ini, strategi rasional adalah strategi yang paling tepat dan efektif untuk diterapkan, karena ia mampu menjawab argumen mereka dengan logika dan bukti yang solid, serta membuka ruang dialog yang produktif dan berbasis pada pemahaman intelektual yang mendalam.

- 3) Strategi inderawi (al-manhaj al-hissi), yang juga dikenal dengan nama strategi eksperimen atau strategi ilmiah, adalah pendekatan dakwah yang sangat berfokus pada penggunaan pancaindra dan berlandaskan pada hasil penelitian serta percobaan empiris. Strategi ini didefinisikan sebagai suatu sistem dakwah atau kumpulan metode yang menekankan pentingnya pengalaman inderawi dalam memahami dan menginternalisasi ajaran agama. Metode yang termasuk dalam strategi ini mencakup praktik keagamaan yang nyata dan dapat diamati, keteladanan yang diberikan melalui perilaku yang dapat dicontoh, dan pentas drama yang menggambarkan nilai-nilai Islam secara visual dan emosional.

Pada masa Nabi Muhammad SAW, strategi indriawi ini dipraktikkan secara nyata dan disaksikan langsung oleh para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sahabat. Misalnya, mereka menyaksikan mukjizat-mukjizat yang ditunjukkan oleh Nabi SAW, seperti peristiwa terbelahnya bulan dan penampakan Malaikat Jibril dalam wujud manusia. Pengalaman-pengalaman ini memberikan bukti nyata yang memperkuat keimanan mereka dan membantu mereka memahami ajaran Islam secara lebih mendalam dan konkret.

Di era modern, kita menggunakan Al-Qur'an untuk memperkuat atau menolak hasil penelitian ilmiah, yang dikenal dengan istilah Tafsir 'Ilmi oleh para pakar tafsir. Salah satu tokoh yang terkenal dalam menggunakan strategi ini adalah Adnan Oktar, seorang penulis produktif dari Turki yang lebih dikenal dengan nama pena Harun Yahya. Dalam dakwahnya, Harun Yahya seringkali mengaitkan penemuan ilmiah dengan ajaran Al-Qur'an, memberikan bukti-bukti ilmiah yang mendukung kebenaran Islam. Demikian pula, M. Quraish Shihab, seorang pakar tafsir ternama dari Indonesia, seringkali menguraikan hasil penemuan ilmiah dalam penjelasannya tentang ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan relevan terhadap ajaran Islam dalam konteks ilmu pengetahuan modern.

Dengan demikian, strategi indriawi bukan hanya mengandalkan pengalaman langsung dan bukti empiris di masa Nabi SAW, tetapi juga terus dikembangkan dan diterapkan dalam konteks modern, menggunakan hasil penelitian ilmiah sebagai alat untuk memperkuat pesan dakwah dan membuatnya lebih relevan bagi masyarakat kontemporer. Strategi ini membantu menjembatani antara ajaran agama dan penemuan ilmiah, menunjukkan bahwa keduanya dapat saling melengkapi dan memperkaya pemahaman kita tentang dunia dan kehidupan.

Penentuan strategi dakwah juga bisa berdasarkan Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 129 yang berbunyi:

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya:

"Ya Tuhan kami, utuslah di tengah mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu dan mengajarkan Kitab dan Hikmah kepada mereka dan menyucikan mereka. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana.""

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 129)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut mengisyaratkan tiga strategi dakwah, yaitu: Strategi Tilawah (membacakan ayat-ayat Allah SWT), Strategi Tazkiyah (menyucikan jiwa), dan Strategi Ta'lim (mengajarkan Al-Qur'an dan al-Hikmah).

- a) Strategi Tilawah: Strategi ini meminta mitra dakwah untuk mendengarkan penjelasan dari pendakwah atau membaca sendiri pesan yang ditulis oleh pendakwah. Ini adalah cara untuk menyampaikan pesan dakwah baik secara lisan maupun tulisan. Penting untuk dicatat bahwa yang dimaksud dengan ayat-ayat Allah SWT tidak hanya yang tertulis dalam kitab suci, tetapi juga alam semesta dengan segala isinya dan peristiwa-peristiwa di dalamnya. Kita bisa mengenal dan memperkenalkan Allah SWT melalui keajaiban ciptaan-Nya, tidak hanya dengan kata-kata dan tulisan, tetapi juga dengan gambar atau lukisan. Strategi ini lebih banyak berfokus pada ranah kognitif, dengan transformasi yang terjadi melalui pendengaran (al-sam) dan penglihatan (al-abshar), ditambah dengan pemikiran yang sehat (al-af'idah).
- b) Strategi Tazkiyah (Penyucian Jiwa): Jika strategi tilawah menggunakan pendengaran dan penglihatan, metode tazkiyah berfokus pada aspek kejiwaan. Salah satu tujuan dakwah adalah untuk menyucikan jiwa manusia. Jiwa yang kotor dapat menimbulkan berbagai masalah, baik individu maupun sosial, serta penyakit, baik hati maupun fisik. Sasaran strategi ini adalah jiwa yang kotor, bukan jiwa yang sudah bersih. Tanda-tanda jiwa yang kotor termasuk ketidakstabilan emosi, iman yang tidak konsisten, dan akhlak tercela seperti serakah, sombong, dan kikir.
- c) Strategi Ta'lim: Strategi ini mirip dengan strategi tilawah dalam hal mentransformasikan pesan dakwah, tetapi lebih mendalam dan sistematis. Strategi ini diterapkan pada mitra dakwah yang tetap dengan kurikulum yang dirancang secara bertahap, serta memiliki target dan tujuan tertentu. Nabi SAW menggunakan strategi ini untuk mengajarkan Al-Qur'an, sehingga banyak sahabat yang hafal Al-Qur'an dan memahami isinya. Untuk menguasai ilmu fikih, tafsir, atau hadis, pendakwah perlu membuat tahapan pembelajaran, sumber rujukan, serta menetapkan target dan tujuan. Proses ini tentu memerlukan waktu yang cukup lama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap strategi, apapun bentuknya, memerlukan perencanaan yang sangat matang dan komprehensif. Dalam konteks kelembagaan, perencanaan strategis setidaknya harus mencakup analisis SWOT, yaitu strength (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunity (peluang), dan threat (ancaman) yang dihadapi atau dimiliki oleh organisasi dakwah. Analisis SWOT ini sangat penting karena kekuatan dan kelemahan bersifat internal dan berkaitan erat dengan keberadaan dan efektivitas strategi yang telah ditentukan oleh organisasi. Ketika strategi tersebut dikaitkan dengan pendakwah atau mitra dakwah yang bersifat eksternal, maka akan muncul berbagai macam ancaman maupun peluang yang dapat mempengaruhi keberhasilan strategi tersebut. (Cangara 2017)

Strategi Rasional yang ditawarkan oleh al-Bayanuni tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangannya sendiri. Salah satu kelebihanannya adalah bahwa strategi ini sangat relevan dengan ajaran Islam yang bersifat rasional dan logis. Namun, kekurangannya adalah strategi ini tidak mampu menjangkau dan menjelaskan ajaran-ajaran Islam yang berada di luar nalar atau logika manusia. Ada beberapa ajaran dalam Islam yang memang tidak dapat dijelaskan secara rasional dan harus diterima secara dogmatis, berdasarkan keimanan yang tulus semata. Ancaman terhadap strategi ini mungkin berasal dari pendakwah yang tidak mempercayai pemikiran rasional atau mereka yang tidak terbiasa berpikir secara filosofis. Pendakwah semacam ini mungkin akan mengalami kesulitan dalam menerima dan menerapkan strategi Rasional al-Bayanuni. Namun, di sisi lain, adanya mitra dakwah yang terpelajar, yang memiliki pengetahuan mendalam dan mampu berpikir secara rasional, dapat dianggap sebagai peluang besar. Mitra dakwah yang terpelajar ini dapat membantu dalam menjelaskan dan menyebarkan ajaran-ajaran Islam dengan cara yang lebih rasional dan logis, sehingga dapat diterima oleh lebih banyak orang.

c. Strategi Pendekatan Dakwah

Strategi pendekatan dakwah, secara global disebutkan dalam Al-Qur'an. Dalam firman Allah Swt:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلْهُمْ بِآ تِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."

(QS. An-Nahl 16: Ayat 125)

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, kita dapat memahami bahwa ada tiga strategi pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan dakwah, yaitu:

1) Bi al-Hikmah

Al-Hikmah diartikan sebagai kebijaksanaan, akal budi yang mulia, kesabaran, hati yang bersih, dan kemampuan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan. Menurut Imam Abdullah bin Ahmad Mahmud An-Nasafi, yang dikutip oleh Wahidin Saputra, dakwah bi al-Hikmah adalah dakwah yang menggunakan perkataan yang benar dan pasti, yaitu dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan. Dakwah bi al-Hikmah adalah kemampuan dan ketepatan da'i dalam memilih, memilah, dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi sasaran dakwah atau mad'u. Ini mencakup kemampuan da'i dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam secara realitas dengan nasihat yang baik, retorika yang efektif, dan komunikatif.

2) Al-Mau'idzah Al-Hasanah

Dakwah al-mau'idzah al-hasanah adalah metode yang melibatkan dialog atau pidato berupa perkataan atau nasihat yang baik (ceramah) yang disampaikan oleh da'i dengan penuh kelembutan dan kasih sayang, sehingga mad'u dapat memahami dan menganggap bahwa pesan yang disampaikan bermanfaat dalam kehidupannya.

3) Al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan

Dakwah mujadalah dilakukan melalui cara bertukar pendapat dan berdebat (diskusi) antara da'i dan mad'u dengan lemah lembut dan halus, dengan tujuan memecahkan segala masalah dengan baik. Dalam proses ini, kedua belah pihak saling menghormati dan menghargai pendapat masing-masing. (Muhammad 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pelaksanaan Strategi Dakwah

Pelaksanaan Strategi Dakwah Menurut Saerozi, yang dikutip oleh Yasintha Ardiyani, menyatakan bahwa agar kegiatan dakwah dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka ada beberapa strategi dakwah yang dapat dilakukan. Strategi-strategi tersebut meliputi:

- 1) Pemetaan Dakwah: Pemetaan dakwah dilakukan dengan cara membangun hubungan kemanusiaan yang kuat dan efektif, menyusun situasi dan kondisi mad'u (obyek dakwah), serta mengidentifikasi potensi-potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, langkah ini juga melibatkan analisis sumber daya manusia dan non-manusia yang ada, memperjelas secara gamblang sasaran atau tujuan dakwah, merumuskan masalah-masalah pokok yang dihadapi umat Islam, merumuskan isi dakwah yang relevan, dan mengintensifkan dialog untuk membangun kesadaran umat akan pentingnya kemajuan masyarakat Islam secara keseluruhan.
- 2) Menentukan Bentuk Dakwah: Setelah melakukan pemetaan, langkah berikutnya adalah menentukan bentuk dakwah yang paling sesuai dengan hasil analisis tersebut. Menentukan bentuk dakwah ini sangat penting agar dakwah yang akan dilakukan dapat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat. Bentuk dakwah dapat dilakukan melalui beberapa metode, yaitu bil lisan (dakwah dengan lisan), bil hal (dakwah dengan perbuatan), fardliyah (dakwah individu), fundamental, kultural, atau moderat, tergantung pada konteks dan situasi yang ada.
- 3) Membuat Langkah-langkah atau Strategi Pelaksanaan Dakwah: Setelah menentukan bentuk dakwah, langkah selanjutnya adalah membuat langkah-langkah pelaksanaan dakwah secara cermat, tepat, dan fokus. Langkah-langkah ini harus disusun dengan hati-hati dan disesuaikan dengan pola dakwah yang telah ditentukan sebelumnya agar tujuan dakwah dapat tercapai tepat pada sasaran. Pelaksanaan yang efektif membutuhkan perencanaan yang matang dan eksekusi yang terkoordinasi dengan baik agar hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Dengan mengikuti strategi-strategi ini, diharapkan kegiatan dakwah dapat berjalan dengan lancar dan efektif, sehingga tujuan dakwah, yaitu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebarkan ajaran Islam dan membangun masyarakat Islam yang lebih baik, dapat tercapai dengan optimal.

2. Komik

a. Pengertian Komik

Komik adalah kumpulan gambar dan simbol yang disusun dalam urutan tertentu untuk menyampaikan informasi atau mendapatkan respons dari pembaca. Komik merupakan salah satu bentuk bacaan bergambar yang menampilkan ekspresi wajah tokoh, sehingga lebih disukai dibandingkan bacaan biasa, terutama oleh anak-anak yang lebih menyukai gambar. Menurut Rahadian dalam Burhan Nurgiyantoro, komik awalnya berkaitan dengan hal-hal yang sangat lucu. Kata "komik" berasal dari bahasa Belanda "komiek" yang berarti pelawak, dan dari bahasa Yunani kuno "komikos" yang berarti bersuka ria atau bercanda. Rohani dalam Hasan Sastra Negara menjelaskan bahwa komik sebagai media instruksional adalah sebuah kartun yang dapat menggambarkan (McCoud 2021).

Hal-hal tersebut membuat pembaca lebih tertarik membaca komik dibandingkan bacaan biasa. Gambar dalam komik disusun sesuai dengan alur cerita. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, komik adalah bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan menceritakan suatu cerita dalam urutan yang erat kaitannya dengan gambar, dirancang untuk menghibur pembaca (Dwi Saputro 2015). Komik didefinisikan sebagai kartun yang mengungkapkan karakter dan menerapkan cerita dalam urutan yang erat hubungannya dengan gambar, dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca, khususnya peserta didik. Awalnya, komik diciptakan bukan untuk kegiatan pembelajaran, tetapi untuk hiburan. Namun, karena daya tariknya yang menarik dan alurnya yang mudah dipahami, komik dapat dijadikan media pembelajaran.

Seiring perkembangannya, komik dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pendidikan. Komik dapat digunakan dalam proses pembelajaran dua arah, yaitu sebagai alat bantu mengajar dan sebagai media belajar mandiri bagi peserta didik (Pratama 2018). Komik adalah media pembelajaran dua dimensi yang termasuk dalam media grafis, yang dapat dijadikan penyampai pesan pembelajaran yang lebih menarik dibanding bacaan biasa yang hanya berisi tulisan.

b. Karakteristik Komik

Menurut Danaswari, komik memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Karakter: Pembuatan komik membutuhkan adanya karakter, yaitu deskripsi dari sesuatu yang akan dijelaskan dalam komik.
- 2) Ekspresi wajah karakter: Menentukan ekspresi perasaan karakter, seperti senyum, sedih, marah, kesal, atau kaget.
- 3) Balon kata: Unsur utama dalam setiap komik yang memadukan gambar dan kata untuk menggambarkan dialog antar tokoh.
- 4) Garis gerak: Membuat gambar terlihat hidup dalam imajinasi pembaca.
- 5) Latar: Menunjukkan kepada pembaca konteks materi yang disampaikan dalam komik.
- 6) Panel: Mengatur urutan gambar atau materi untuk menjaga kesinambungan cerita (McCloud 2021).

Karakteristik atau ciri khas komik dari segi bahasa meliputi:

- 1) Petunjuk Penggunaan: Media pembelajaran komik disampaikan dengan jelas kepada pembaca.
- 2) Ketepatan Istilah: Istilah-istilah yang digunakan dalam komik harus tepat dan jelas.
- 3) Kemudahan Pemahaman: Penggunaan bahasa dalam komik mendukung kemudahan dalam memahami alur materi.
- 4) Teks Dialog: Teks dialog dalam komik harus mampu menyampaikan materi dengan tepat.
- 5) Kejelasan Kalimat: Kalimat dalam komik tidak boleh menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.
- 6) Konsistensi Huruf dan Gambar: Konsistensi penggunaan huruf dan gambar harus dijaga dalam komik.

Berbagai karakteristik ini membuat komik unggul sebagai media pembelajaran. Komik menarik minat peserta didik untuk membaca karena memiliki gambar yang menarik dan alur cerita yang menimbulkan rasa penasaran, sehingga peserta didik terus membaca tanpa harus diperintah oleh guru. Menurut Daryanto, salah satu kelebihan komik adalah penyajiannya yang mengandung unsur visual dan cerita yang kuat, yang membuat pembaca terlibat secara emosional dan terus membaca hingga selesai. Sudjana & Rivai dalam Retno Puspitorini dkk. menyatakan bahwa peran komik dalam pengajaran adalah meningkatkan minat belajar peserta didik, menjadikannya salah satu media pembelajaran yang efektif (Widyawati and Prodjosantoso 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Macam-Macam Komik

Dilihat dari segi bentuk dan kemasannya, komik dapat dibedakan menjadi beberapa jenis:

- 1) Komik Strip: Komik strip hanya terdiri dari beberapa panel gambar yang biasanya muncul di surat kabar atau majalah. Meskipun hanya terdiri dari beberapa panel, komik strip mampu menyampaikan gagasan yang utuh dan menarik perhatian pembaca dengan cepat (Soedarso 2015).
- 2) Komik Buku: Komik buku, atau graphic novel, dikemas dalam bentuk satu buku yang biasanya berisi cerita yang lebih panjang dan kompleks. Cerita dalam komik buku dikembangkan dengan baik, dengan alur yang lebih mendalam dan karakter yang lebih kompleks, memberikan pengalaman membaca yang lebih memuaskan.
- 3) Komik Humor: Komik humor dirancang untuk menghibur pembaca dengan konten yang lucu dan mengundang tawa. Cerita-cerita dalam komik humor sering kali ringan dan menggelitik, membuat pembaca tertawa dan merasa terhibur.
- 4) Komik Petualangan: Komik petualangan menampilkan cerita yang penuh dengan aksi dan petualangan. Tokoh-tokoh dalam komik ini sering kali terlibat dalam pencarian, pengejaran, pembelaan, atau perjuangan, membawa pembaca ke dalam dunia yang penuh dengan tantangan dan kejutan.
- 5) Komik Biografi: Komik biografi mengisahkan kehidupan seorang tokoh sejarah atau tokoh terkenal dalam bentuk komik. Dengan menggunakan format visual dan naratif, komik biografi dapat membuat cerita hidup seseorang lebih menarik dan mudah dipahami oleh pembaca.
- 6) Komik Ilmiah: Komik ilmiah menyajikan informasi ilmiah dalam format komik, membuat materi yang kompleks lebih mudah dipahami dan menarik untuk dibaca. Contoh terkenal dari komik ilmiah adalah "Understanding Comics" yang ditulis oleh Scott McCloud, yang mengkategorikan dirinya sebagai komik ilmiah murni dan menjelaskan berbagai konsep dalam seni komik itu sendiri (Nugraheni 2017).

Jenis-jenis komik ini menunjukkan betapa beragamnya bentuk dan kemasan komik, serta bagaimana masing-masing jenis memiliki cara unik untuk menyampaikan cerita dan informasi kepada pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Instagram

Instagram terdiri dari dua kata, yaitu "Insta" dan "Gram". Kata "Insta" berasal dari kata instan, yang merujuk pada kemampuannya untuk menampilkan foto secara langsung dan seketika, mirip dengan kamera polaroid yang dapat mencetak foto segera setelah gambar diambil. Kemampuan ini memungkinkan pengguna untuk berbagi momen dengan cepat dan efisien. Sementara itu, kata "Gram" berasal dari kata "Telegram", yang mengisyaratkan cara kerja Instagram dalam mengirimkan informasi secara cepat dan efektif kepada orang lain. Oleh karena itu, istilah "Instagram" dapat diartikan sebagai "Instan-Telegram", mencerminkan perpaduan antara kecepatan berbagi dan komunikasi instan.

Menurut Bambang, Instagram adalah sebuah aplikasi yang dirancang khusus untuk digunakan pada perangkat smartphone dan berfungsi sebagai media sosial (Prihatiningsih 2017). Aplikasi ini merupakan salah satu platform digital yang memiliki fungsi serupa dengan Twitter, namun terdapat perbedaan mendasar pada fitur utamanya. Instagram menonjolkan pengambilan dan berbagi foto sebagai inti dari interaksinya, memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi visual secara langsung dan menarik.

Selain itu, Instagram juga memiliki kemampuan untuk memberikan inspirasi kepada penggunanya dan meningkatkan kreativitas mereka. Hal ini dikarenakan Instagram menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk mengedit dan memperindah foto mereka, menjadikannya lebih indah, artistik, dan menarik (Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta et al. 2020). Fitur-fitur ini tidak hanya membuat foto terlihat lebih bagus tetapi juga mendorong pengguna untuk mengekspresikan diri mereka dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif (Martha 2021).

Instagram memiliki lima menu utama yang semuanya terletak di bagian bawah layar. Menu-menu tersebut adalah sebagai berikut:

a. Home Page

Halaman utama ini merupakan pusat aktivitas pengguna, menampilkan foto-foto terbaru dari akun-akun yang diikuti dalam bentuk timeline. Untuk melihat foto-foto ini, pengguna cukup menggeser layar dari bawah ke atas, mirip dengan cara menggunakan scroll mouse di komputer. Hal ini memungkinkan pengguna untuk terus mendapatkan update terbaru dari teman-teman dan akun favorit mereka dengan cara yang mudah dan intuitif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Comments

Sebagai platform jejaring sosial, Instagram menyediakan fitur komentar yang memungkinkan interaksi langsung antar pengguna. Foto-foto yang diunggah dapat dikomentari di kolom komentar. Cara memberikan komentar adalah dengan menekan ikon balon komentar yang berada di bawah foto, kemudian mengetik kesan atau pendapat mengenai foto tersebut di kotak yang disediakan. Setelah itu, pengguna cukup menekan tombol send atau kirim untuk mempublikasikan komentarnya.

c. Explore

Fitur Explore adalah tempat di mana pengguna dapat menemukan foto-foto populer yang paling banyak disukai oleh komunitas Instagram. Instagram menggunakan algoritma rahasia untuk menentukan foto-foto mana yang dimasukkan ke dalam umpan Explore, memungkinkan pengguna untuk menemukan konten menarik dan inspiratif yang mungkin belum mereka temui sebelumnya.

d. Profil

Halaman profil memungkinkan pengguna untuk melihat informasi detail tentang akun mereka sendiri maupun akun pengguna lain. Profil ini dapat diakses melalui ikon kartu nama yang terletak di menu utama paling kanan. Di halaman profil, pengguna dapat melihat jumlah foto dan video yang telah diunggah, jumlah pengikut (followers), serta jumlah akun yang diikuti (following). Hal ini memberikan gambaran yang jelas tentang aktivitas dan jaringan sosial pengguna di Instagram.

e. News Feed

News feed adalah fitur yang menampilkan notifikasi terkait berbagai aktivitas pengguna di Instagram. Terdapat dua jenis tab dalam news feed: "Following" dan "News". Tab "Following" menampilkan aktivitas terbaru dari akun-akun yang diikuti oleh pengguna, sementara tab "News" menampilkan notifikasi terbaru terkait aktivitas lain terhadap foto pengguna, seperti komentar baru atau pengikut baru. Pemberitahuan tersebut akan muncul di tab ini, memberikan pengguna informasi terkini tentang interaksi yang terjadi pada akun mereka.

f. Stories

Fitur Stories menampilkan foto dan video seperti di halaman Home, namun dengan batas waktu tampilan. Setiap stories yang dibuat oleh pengguna akan terlihat selama satu menit sebelum berganti ke stories berikutnya. Setelah 24 jam, stories akan terhapus secara otomatis. Fitur stories ini berfungsi sebagai cuplikan singkat yang memungkinkan pengguna untuk membagikan momen secara cepat dan mudah. Stories memberikan cara yang efisien dan efisien untuk berbagi momen sehari-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari yang mungkin tidak ingin mereka tampilkan secara permanen di profil mereka.

Selain fitur utama tersebut, Instagram juga menyediakan beberapa fitur tambahan yang dapat membuat konten foto atau video yang diunggah menjadi lebih menarik dan bermakna. Fitur-fitur ini meliputi:

a. Caption

Keterangan atau caption adalah teks yang menyertai foto atau video untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengguna. Caption dapat dibuat ketika konten sedang dipersiapkan untuk diunggah, dan juga dapat diubah kemudian melalui tombol sunting yang terdapat pada ikon tiga titik di atas konten. Caption memberikan konteks tambahan dan memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi lebih efektif dengan pengikut mereka.

b. Hashtag

Hashtag adalah simbol tanda pagar (#) yang sangat penting dalam penggunaan Instagram. Fitur ini memudahkan pengguna untuk menemukan foto-foto yang terkait dengan hashtag tertentu. Dengan menambahkan hashtag pada unggahan mereka, pengguna dapat meningkatkan visibilitas konten mereka dan berpartisipasi dalam percakapan yang lebih luas di platform ini.

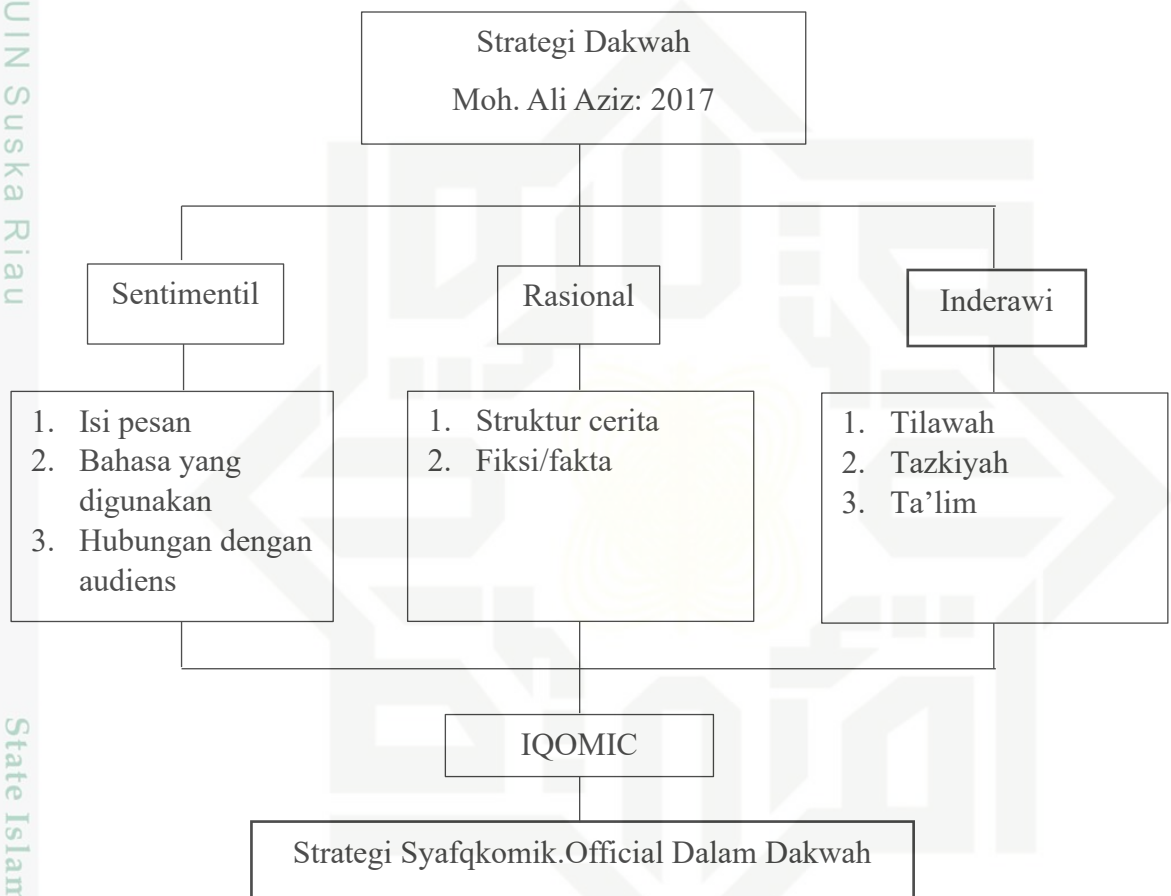
c. Lokasi

Fitur lokasi memungkinkan pengguna untuk menandai tempat di mana foto atau video diambil. Meskipun Instagram dikenal sebagai layanan berbagi foto, ia juga berfungsi sebagai jejaring sosial. Dengan fitur lokasi, pengguna bisa berinteraksi dengan sesama pengguna yang berada di lokasi yang sama atau yang tertarik dengan tempat-tempat tertentu, menambah dimensi baru dalam pengalaman berbagi mereka.

Dengan berbagai fitur yang ditawarkan, Instagram tidak hanya memudahkan pengguna untuk berbagi momen-momen berharga, tetapi juga memungkinkan mereka untuk berinteraksi dan berkreasi dengan cara yang lebih bermakna dan menarik.

C. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui bagaimana strategi syafqkomik dalam menyampaikan dakwahnya dalam iqomic, disini peneliti akan menjelaskan bagaimana strategi dakwah komikdakwah.id, Strategi dakwah menurut Moh. Ali Aziz strategi menjadi sentimental, rasional, dan inderawi pada komikdakwah.id dalam bentuk penyampaian pesan dakwah oleh syafqomik.official.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menelusuri fenomena melalui kata-kata, kalimat-kalimat, dan gambar-gambar yang terdapat pada ruang media, dokumen media dan objek media. Penulis juga menggunakan netnografi. Netnografi adalah sebuah teknik untuk mengeksplorasi dan menelaah cara individu yang digunakan oleh masyarakat secara digital saat berinteraksi online yang dilakukan dengan menelusuri data-data online melalui media pemberitaan online, media sosial, dan situs-situs online lainnya (Nasih et al. 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian untuk mendapatkan data penelitian, peneliti mendokumentasikan data di akun Instagram iqomic pada bulan April 2024.

C. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari akun Instagram iqomic yang berupa postingan dalam bentuk komik dakwah.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data pendukung lainnya yang dapat dijadikan sumber bisa berupa dokumentasi, literatur buku maupun artikel tertentu yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber.

3. Informan Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah Syafqomik.Official yang menjadi admin iqomic

- a) Andrian Syaifullah
- b) Alan
- c) Ardi
- d) Taufik

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian mengenai bagaimana strategi syafqkomik.official dalam menyampaikan dakwah melalui komikdakwah.id. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Observasi
Teknik pengumpulan data pada tahap observasi dilakukan dengan cara pengamatan yang disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Pada penelitian ini, peneliti mengamati postingan dalam akun Instagram iqomic.
2. Wawancara
Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban dari responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (Nurbuko dan Achmadi 2007). Wawancara, pernyataan dan jawaban diberikan secara verbal. Saat sedang melakukan wawancara seorang pewawancara diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas agar responden menjawab pertanyaan yang diberikan, serta mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar (Kriyantono 2006).
3. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi dari responden. (Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, Dokumen yang diambil dapat berbentuk tulisan, gambar, karya seni dan karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk meneliti postingan-postingan yang berbentuk komik dakwah pada akun Instagram iqomic.

E. Validitas Data

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Dalam Teknik ini peneliti melakukan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan data
Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, netnografi online yang dijadikan satu oleh peneliti. Sehingga nantinya terlihat data yang menunjukkan hasil dari strategi iqomic.
2. Reduksi Data
Dari semua data yang terkumpul dirangkum, untuk mengambil hal-hal mana yang penting dan menghilangkan yang sekiranya tidak perlu.
3. Kesimpulan
Peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah disajikan sebelumnya yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dikaji oleh peneliti.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Iqomic

Islamic Quote & Comic, atau yang lebih dikenal dengan sebutan IQOMIC, merupakan sebuah platform yang berfungsi sebagai wadah silaturahmi bagi para pelaku dakwah melalui media visual di Indonesia. IQOMIC menyediakan ruang bagi para seniman dan kreator untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, serta berkolaborasi dalam menciptakan karya seni islami, terutama yang berfokus pada aspek visual. Platform ini mendukung kegiatan yang bersifat baik offline maupun online, memungkinkan para anggota untuk saling terhubung, berbagi ide, dan berkolaborasi dalam menghasilkan karya-karya yang penuh makna. Lebih dari sekadar sekumpulan aktivitas kreatif, tujuan utama dari IQOMIC adalah untuk menjadikan setiap karya yang dihasilkan sebagai bentuk dakwah yang tulus, yang semata-mata diniatkan untuk Allah Ta'ala. Dengan demikian, selain mengedepankan seni dan kreativitas, IQOMIC juga menanamkan nilai-nilai spiritual dalam setiap langkahnya.

Pada dasarnya, IQOMIC didirikan karena adanya kesamaan minat dan latar belakang di antara para pendirinya. Seiring berjalannya waktu, IQOMIC berkembang menjadi sebuah komunitas yang mempertemukan para pelaku dakwah visual untuk saling berinteraksi, berbagi pengetahuan, atau sekadar mempererat tali silaturahmi. Di dalam komunitas ini, setiap anggota diperlakukan sebagai saudara dalam ukhuwah. Kami berharap bahwa ukhuwah yang terjalin di IQOMIC dapat terus berkembang dan menjadi sarana kolaborasi yang bermanfaat, baik secara online maupun offline. Siapa pun yang memiliki niat positif dan keinginan untuk belajar bersama, dipersilakan untuk bergabung dalam ukhuwah IQOMIC ini.

Seiring dengan perkembangan IQOMIC, lahirlah Bang IQO' sebagai representasi dari branding IQOMIC, dengan harapan agar lebih mudah dikenali oleh masyarakat dan pembaca. Nama "Bang IQO'" diambil dari kata IQOMIC, yang menggambarkan sosok seorang pria penuh semangat dalam belajar dan senantiasa berusaha untuk berbagi, khususnya dalam hal dakwah kepada siapa saja. Sosok ini juga berupaya untuk menanamkan nilai-nilai positif serta selalu mengutamakan ilmu dan amal ibadah dalam setiap langkahnya. Diharapkan, Bang IQO' dapat menjadi inspirasi dan mitra kolaborasi bagi para kontributor, sehingga semangat dakwah yang dimilikinya dapat berjalan bersamaan, Insya Allah.

Dengan menggunakan metode repost atau mengundang kolaborator, IQOMIC berusaha untuk menghadirkan "USER GENERATED CONTENT" yang akan terus diperbarui sebagai galeri di Instagram. Kami memberikan kesempatan kepada siapa pun yang memiliki konten komik atau visual lainnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkaitan dengan dakwah untuk bergabung dan berkolaborasi dengan IQOMIC. Hingga saat ini, sudah ada ratusan kontributor yang aktif berkolaborasi dalam Ukhwah IQOMIC. Setiap harinya, biasanya terdapat sekitar 5 hingga 8 konten kolaborasi yang diunggah di akun Instagram IQOMIC.

B. Visi dan Misi Iqomic

1. Visi

“Sebagai wadah utama silaturahmi komikus muslim dalam dakwah visual di Indonesia”.
2. Misi
 - a. Bersinergi untuk konsisten menyampaikan nilai islam di sosial media.
 - b. Terus berkarya positif & bermanfaat lewat media visual.
 - c. Menginspirasi kebaikan dan menunjukkan islam sebagai rahmatan lil alamiin.

C. Kolaborasi Iqomic

1. Komik Cetak

Iqomic tidak hanya aktif dalam menjalankan aktivitas dakwah melalui platform digital, tetapi juga secara konsisten berkolaborasi dengan para kontributor untuk menghasilkan karya-karya komik yang berkualitas. Kolaborasi ini diwujudkan melalui pembuatan komik dalam bentuk cetak, yang ditujukan untuk memperluas jangkauan pesan dakwah kepada khalayak yang lebih luas. Proses penerbitannya dilakukan dengan bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti penerbit profesional, atau dilakukan secara mandiri oleh tim Iqomic. Dengan pendekatan ini, Iqomic berusaha menggabungkan kreativitas para kontributor dengan semangat dakwah, sehingga menghasilkan karya yang tidak hanya menghibur tetapi juga sarat dengan nilai-nilai positif dan edukatif.

2. Media Partner

Iqomic dengan senang hati membuka peluang kerja sama bagi siapa saja yang ingin bergabung dalam menyebarkan kebaikan melalui media sosial kami. Kesempatan ini terbuka bagi individu secara personal, maupun bagi organisasi, institusi, komunitas, atau bentuk kerja sama lainnya. Kolaborasi ini dapat dilakukan dalam bentuk media partner, di mana Iqomic akan membantu mempromosikan kegiatan atau inisiatif positif melalui platform sosial media kami yang memiliki audiens luas. Melalui kemitraan ini, kami berharap dapat bersama-sama memperkuat penyebaran nilai-nilai kebaikan dan dakwah, sehingga pesan-pesan positif dapat menjangkau lebih banyak orang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Event Lainnya

Selain aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan secara daring (online), Iqomic juga kerap terlibat dalam berbagai aktivitas luring (offline) yang mendukung penyebaran karya dan pesan positif. Tim Iqomic sering berpartisipasi dalam berbagai event pameran, seperti pameran seni dan komik, serta turut ambil bagian dalam acara roadshow yang bertujuan untuk memperkenalkan karya-karya komik dakwah kepada masyarakat luas. Selain itu, Iqomic juga mendapatkan kehormatan untuk diundang sebagai tamu dalam berbagai program di media nasional, baik televisi maupun radio, untuk membahas peran komik sebagai sarana dakwah kreatif. Keterlibatan ini tidak hanya memperluas jangkauan audiens Iqomic tetapi juga memperkuat komitmen kami dalam menyebarkan pesan-pesan kebaikan melalui berbagai media.

D. Kegiatan Iqomic

1. Iqomictalk

Iqomictalk merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan oleh Iqomic dengan tujuan memberikan ruang untuk berbagi wawasan dan pengalaman. Kegiatan ini berupa sesi diskusi atau obrolan santai bersama seorang narasumber yang berprofesi atau berkecimpung sebagai pelaku dakwah visual. Iqomictalk biasanya diadakan secara langsung (live) melalui platform digital seperti Zoom atau Instagram Live, sehingga memungkinkan peserta untuk berinteraksi secara langsung dengan narasumber dan mendapatkan inspirasi dari pengalaman yang dibagikan.

2. Iqomiclass

Iqomicclass merupakan salah satu program unggulan dari Iqomic yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada masyarakat luas terkait seni dan teknik pembuatan komik. Program ini menawarkan kelas-kelas yang dirancang secara khusus untuk membantu peserta memahami dasar-dasar hingga teknik lanjutan dalam dunia komik. Pelaksanaannya dilakukan melalui dua metode, yaitu secara daring (online) menggunakan platform digital, serta secara luring (offline) di lokasi tertentu. Kelas-kelas ini terbuka untuk umum tanpa batasan, sehingga siapa pun yang tertarik, baik pemula maupun yang sudah memiliki pengalaman, dapat bergabung. Biasanya, peserta hanya diminta memberikan infak sebesar 50 ribu rupiah per sesi pertemuan sebagai bentuk kontribusi untuk mendukung keberlanjutan program ini.

4. Iqomicamp

Iqomicamp merupakan salah satu agenda tahunan terbesar yang diselenggarakan oleh Iqomic dan biasanya dilaksanakan satu kali dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setahun. Acara ini dirancang sebagai momen istimewa untuk mempererat tali silaturahmi dan memperkuat ukhuwah di antara anggota dan peserta yang terlibat. Dalam pelaksanaannya, Iqomicamp dikemas dengan berbagai kegiatan menarik, seperti mabit (bermalam bersama), sesi berbagi pengalaman dan wawasan, serta kegiatan rekreasi atau rihlah di lokasi tertentu yang telah dipilih. Selain sebagai ajang silaturahmi, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk menyegarkan pikiran, memperdalam nilai-nilai kebersamaan, dan memperkuat semangat kolaborasi dalam suasana yang penuh kehangatan dan keakraban.

5. Merchandise

Untuk mendukung kebutuhan finansial tim Iqomic dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan, kami juga menyediakan beragam merchandise bertema Iqomic yang dapat dibeli oleh masyarakat luas. Salah satu produk merchandise yang kami tawarkan adalah masker dengan desain unik yang mencerminkan identitas Iqomic. Selain itu, kami juga memberikan ruang dan kesempatan kepada para kontributor yang ingin memasarkan produk merchandise mereka secara independen melalui platform @iqomic. Dengan cara ini, tidak hanya mendukung keberlangsungan operasional Iqomic, tetapi juga memberikan peluang bagi para kontributor untuk memperluas jangkauan penjualan mereka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah digital yang diterapkan oleh Syafqkomik.Official melalui Instagram @Iqomic mampu menyampaikan pesan Islam secara efektif kepada audiens yang luas. Pendekatan yang digunakan mencakup strategi sentimental dengan menyajikan cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dan membangun keterlibatan emosional, sehingga pesan dakwah tersampaikan secara natural tanpa kesan menggurui. Strategi rasional diterapkan dengan menghadirkan kisah berbasis fakta dan logika untuk membantu audiens memahami pesan dengan lebih baik, meskipun masih diperlukan pengembangan lebih lanjut dalam membangun konflik dan keseimbangan antara penjelasan eksplisit dan reflektif. Sementara itu, strategi inderawi memanfaatkan elemen visual seperti ilustrasi, desain warna, serta tampilan ayat Al-Qur'an yang menarik untuk memperkuat pemahaman dan daya tarik pesan yang disampaikan.

Gabungan dari ketiga strategi ini menjadikan dakwah digital lebih informatif dan menyentuh hati audiens. Namun, masih terdapat peluang untuk meningkatkan interaktivitas dalam konten serta memperkaya konflik dalam cerita agar pesan yang disampaikan semakin berdampak. Dengan optimalisasi strategi ini, dakwah digital memiliki potensi besar untuk terus berkembang sebagai media penyebaran Islam yang efektif di era digital.

B. Saran

Agar dakwah digital melalui komik semakin efektif, ada beberapa hal yang bisa diperhatikan:

1. Memperkuat visualisasi dengan menggunakan ilustrasi yang lebih ekspresif dan detail dapat membantu menyampaikan pesan dengan lebih jelas, terutama dalam menggambarkan perjalanan spiritual atau nilai-nilai Islam.
2. Meningkatkan interaksi dengan mengajak audiens terlibat lebih aktif, misalnya dengan menyisipkan pertanyaan reflektif, polling, atau diskusi ringan di kolom komentar.
3. Menyajikan solusi praktis selain menyampaikan pesan moral, berikan juga tips sederhana yang bisa langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar lebih relevan dan bermanfaat.
4. Menambahkan referensi Islam dengan mengutip ayat Al-Qur'an, hadis, atau tafsir akan memperkaya konten sekaligus memberikan dasar yang lebih kuat untuk pesan yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Aziz, Moh. 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied. 2017. *Perencanaan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2005. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi 3)." Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. Balai Pustaka.
- Dwi Saputro, Anip. 2015. "Aplikasi Komik Sebagai Media Pembelajaran." DOI : 10.24269/muaddib.v5i1.101.
- Hadi, Sofyan. 2019. "Model Manajemen Strategi Dakwah di Era Kontemporer." <https://doi.org/10.35719/alhikmah.v17i1.8>.
- Kriyantono, Rahmat. 2006. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Martha, Zike. 2021. "Penggunaan Fitur Media Sosial Instagram Stories Sebagai Media Komunikasi." *Jurnal Komunikasi Nusantara* 3 (1): 26–32. <https://doi.org/10.33366/jkn.v3i1.67>.
- McCoud, Scott. 2021. *Memahami Komik*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer).
- Muhammad, Munir. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Nasih, Muhammad, Otto Mayrad Susanto, Abdul Roziq Fanshury, and Sigit Hermawan. 2020. "Influencer Dan Strategi Penjualan: Studi Netnografi Pada Pengguna Jasa Selebgram Sebagai Media Promosi." <https://doi.org/10.23917/benefit.v5i2.11305>.
- Nugraheni, Nursiwi. 2017. "Penerapan Media Komik Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7 (2). <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1587>.
- Nurbuko, Cholid, and Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. VIII. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pratama, Yoga Anjas. 2018. "Media Komik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sukabumi Bandar Lampung." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 8 (2): 347. <https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.4123>.
- Prihatiningsih, Witanti Prihatiningsih. 2017. "Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja." https://www.researchgate.net/profile/Witanti-Prihatiningsih-2/publication/334967836_Motif_Penggunaan_Media_Sosial_Instagram_di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kalangan_Remaja/links/5ed27756299bf1c67d277c82/MOTIF-Penggunaan-Media-Sosial-Instagram-di-Kalangan-Remaja.pdf.

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta, Dian Nurvita Sari, Abdul Basit, and Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2020. "Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi." *Persepsi: Communication Journal* 3 (1): 23–36. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v3i1.4428>.

Rohman, Dudung Abdul. 2019. "Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial." *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 13 (2): 121–33. <https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.19>.

Saputro, Anip Dwi. 2016. "Novel Komik Sebagai Media Pembelajaran dan Dakwah Al-Islam Kemuhammadiyah." *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2): 81. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v1i2.169>.

Soedarso, Nick. 2015. "Komik: Karya Sastra Bergambar." <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3378>.

Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Untari Dewi, Fajariana Dewi Endah. 2018. "Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik)." DOI: <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v2i2.4387>.

Widyawati, Ani, and Anti Kolonial Prodjosantoso. 2015. "Pengembangan Media Komik Ipa Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Peserta Didik SMP." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 1 (1): 24. <https://doi.org/10.21831/jipi.v1i1.4529>.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 001
Narasumber : Ardi
Tanggal : 03 Januari 2025
Topik Wawancara : Strategi Dakwah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana cara Syafqkomik.Official menyajikan cerita yang menarik bagi audiens?	Nggak semua audiens suka cerita yang terlalu mendalam atau reflektif. Ada juga yang lebih suka konten yang ringan, lucu, dan santai, tapi tetap ada pesan dakwahnya. Misalnya, kami sering bikin cerita yang mengangkat kejadian sehari-hari tapi dengan bumbu humor Islami. Dengan cara ini, audiens nggak merasa berat saat menerima pesan dakwah, tapi tetap bisa menyerap nilai-nilainya.
2.	Apa yang membuat cerita di Syafqkomik.Official dapat menarik emosi pembaca?	Beberapa cerita kami memang dibuat dengan konflik yang mendalam, tapi ada juga yang cukup straightforward. Kadang, pesan dakwah bisa lebih efektif kalau disampaikan dengan sederhana, tanpa perlu alur yang terlalu rumit. Misalnya, dalam satu panel komik saja, kita bisa menyampaikan pesan tentang pentingnya bersyukur atau menjaga shalat tanpa perlu membangun cerita yang panjang.
3.	Bagaimana gaya bahasa yang digunakan dalam dakwah melalui komik ini?	Kita sering pakai istilah atau kata-kata yang biasa orang pakai di media sosial. Misalnya, kalau bahas tentang sabar, kita pakai contoh yang dekat dengan kehidupan mereka, kayak "sabar itu kayak nungguin paket datang, butuh waktu tapi pasti nyampe," jadi lebih gampang dipahami.
4.	Bagaimana cara Syafqkomik.Official menyampaikan pesan dakwah	Kami nggak mau kontennya sekadar hiburan atau informasi biasa. Makanya, di setiap cerita atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	5.	tanpa membuat audiens merasa dihakimi?	postingan, kami selalu sisipkan pesan yang bisa bikin orang merenung. Misalnya, kalau bahas tentang ujian hidup, kita kasih sudut pandang yang bisa bikin mereka lebih tenang dan yakin sama rencana Allah.
	6.	Apakah ada interaksi dengan audiens setelah konten diunggah?	Kalau dakwah disampaikan dengan nada menghakimi, orang malah bisa merasa defensif dan nggak mau dengar. Tapi kalau pakai pendekatan yang lembut, mereka jadi lebih terbuka buat menerima pesan yang kita sampaikan.
	7.	Mengapa penting mengaitkan nilai Islam dengan kehidupan sehari-hari?	Kalau kami hanya sekadar posting tanpa merespons audiens, mereka mungkin akan merasa konten kami hanya formalitas belaka. Tapi saat mereka tahu bahwa kami benar-benar membaca dan peduli dengan tanggapan mereka, itu membuat hubungan lebih erat. Dakwah digital harus lebih dari sekadar menyampaikan, tetapi juga membangun komunitas yang saling mendukung.
	8.	Bagaimana menjaga agar ruang diskusi tetap positif dalam kolom komentar?	Kami tidak ingin konten kami terkesan menggurui atau menghakimi. Sebaliknya, kami ingin audiens merasa tersentuh dan secara alami terdorong untuk introspeksi. Misalnya, dengan menyisipkan doa atau kutipan yang membuat mereka berpikir tentang hubungan mereka dengan Allah dan bagaimana mereka bisa memperbaiki diri.
	9.	Bagaimana struktur cerita dalam Syafqkomik.Official agar mudah diikuti?	Kalau suasana komunitas sudah baik, audiens akan merasa nyaman untuk terus belajar dan bertanya. Ini yang membuat dakwah digital tidak hanya jadi tempat untuk mendapatkan ilmu, tapi juga tempat untuk saling menguatkan.
	10.	Mengapa konflik dalam cerita Syafqkomik.Official terasa begitu dekat dengan pembaca?	Aku suka struktur ceritanya yang rapi, tapi kadang konfliknya terlalu cepat selesai. Mungkin kalau konfliknya lebih dikembangkan lagi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		audiens bisa lebih merasakan emosinya sebelum sampai ke penyelesaiannya.
10.	Apakah cerita-cerita di Syafqkomik.Official berdasarkan fakta atau fiksi?	Beberapa konflik terlalu cepat selesai, padahal bisa dibuat lebih mendalam supaya audiens bisa lebih merasakan emosi dari cerita itu. Kalau konfliknya lebih panjang, mungkin dampak emosionalnya juga bakal lebih besar.
11.	Bagaimana tampilan visual dalam Syafqkomik.Official membantu penyampaian pesan?	Aku suka bagaimana mereka pakai fakta dan logika dalam ceritanya, tapi kadang rasanya kurang emosional. Mungkin kalau ada sedikit sentuhan emosional, pesan dakwahnya bisa lebih menyentuh hati.
12.	Apakah pemilihan font dan warna berpengaruh dalam penyampaian pesan?	Beberapa ayat bisa dibuat lebih dramatis lagi visualnya. Misalnya, kalau ayatnya tentang surga, bisa dibuat lebih megah. Kalau tentang neraka, bisa lebih menggambarkan suasana tegangnya.
13.	Bagaimana audiens bisa merasa terhubung dengan cerita-cerita Syafqkomik.Official?	Mungkin bisa lebih banyak eksplorasi efek visual, seperti efek cahaya atau transisi yang membuat teks lebih dinamis.
14.	Bagaimana visual dalam komik membantu pembaca merasakan emosi tokoh?	Beberapa cerita udah bagus, tapi kalau bisa lebih dalam lagi emosinya, mungkin audiens bakal lebih terhubung dan merasakan dampaknya secara lebih personal.
15.	Bagaimana Syafqkomik.Official menyajikan ilmu agama agar mudah dipahami?	Mungkin bisa ada lebih banyak ilustrasi yang menggambarkan perubahan seseorang dalam memperbaiki diri. Jadi, kita bisa lebih melihat proses dari awal sampai akhirnya lebih baik.
16.	Bagaimana contoh nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam komik ini?	Beberapa topik udah bagus, tapi kalau bisa ada tambahan referensi dari hadis atau tafsir, mungkin bisa lebih memperkuat pemahaman audiens.

Kode : 002
Narasumber : Alan
Tanggal : 09 Januari 2025
Topik Wawancara : Strategi Dakwah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana cara Syafqkomik.Official menyajikan cerita yang menarik bagi audiens?	Kami percaya bahwa dakwah nggak harus selalu berbicara soal ibadah dan hukum Islam secara langsung. Justru, kami lebih sering menyisipkan nilai-nilai Islam dalam cerita sehari-hari, kayak tentang kesabaran saat menghadapi kegagalan, pentingnya bersyukur dalam kondisi sulit, atau bagaimana menjaga persahabatan dalam perspektif Islam. Dengan begitu, audiens bisa belajar nilai-nilai Islam tanpa merasa digurui.
2.	Apa yang membuat cerita di Syafqkomik.Official dapat menarik emosi pembaca?	Kami sering menciptakan karakter yang mewakili audiens. Misalnya, ada karakter yang baru mulai belajar agama, ada yang sedang menghadapi tantangan hidup, ada yang struggling menjaga iman di tengah lingkungan yang kurang mendukung. Dengan cara ini, audiens nggak cuma membaca cerita, tapi juga merasa bahwa kisah itu bisa terjadi di kehidupan mereka sendiri.
3.	Bagaimana gaya bahasa yang digunakan dalam dakwah melalui komik ini?	Kita pengen kontennya nggak cuma lewat begitu aja. Makanya, kita selalu coba bikin narasi yang bisa bikin orang berhenti sejenak dan mikir, "Iya ya, bener juga." Dengan cara ini, dakwah jadi lebih berkesan.
4.	Bagaimana cara Syafqkomik.Official menyampaikan pesan dakwah tanpa membuat audiens merasa dihakimi?	Kita sadar kalau banyak orang yang baca konten kita mungkin lagi ada di titik rendah dalam hidupnya. Jadi, kita selalu berusaha pakai kata-kata yang bisa bikin mereka merasa dimengerti dan nggak sendirian.
5.	Apakah ada interaksi dengan audiens setelah konten diunggah?	Kami ingin konten yang kami buat terasa akrab bagi audiens. Bukan sekadar teori agama yang jauh dari kehidupan mereka, tapi sesuatu yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		benar-benar mereka alami. Misalnya, tentang struggle menjaga keimanan di lingkungan kerja, tantangan menjalankan ibadah di tengah kesibukan, atau bagaimana menghadapi kegagalan dengan sabar.
	6.	Mengapa penting mengaitkan nilai Islam dengan kehidupan sehari-hari?
State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau	7.	Bagaimana menjaga agar ruang diskusi tetap positif dalam kolom komentar?
	8.	Bagaimana struktur cerita dalam Syafqkomik.Official agar mudah diikuti?
	9.	Mengapa konflik dalam cerita Syafqkomik.Official terasa begitu dekat dengan pembaca?
	10.	Apakah cerita-cerita di Syafqkomik.Official berdasarkan fakta atau fiksi?
		Ada yang bilang ke kami kalau setelah membaca komik atau postingan kami, mereka merasa lebih tenang, lebih termotivasi untuk berbuat baik, atau bahkan ada yang bilang itu jadi pengingat bagi mereka untuk kembali ke jalan yang benar. Itu sesuatu yang sangat berharga bagi kami sebagai kreator
		Kami belajar banyak dari audiens. Kadang mereka berbagi cerita, pengalaman, bahkan ada yang memberikan perspektif baru yang kami sendiri belum pikirkan. Ini membuat kami semakin termotivasi untuk terus berkarya dan menyebarkan kebaikan.
		Bagian awal cerita di Syafqkomik.Official selalu ngebangun suasana yang bikin kita langsung tertarik. Biasanya, mereka ngenalin karakter yang punya masalah yang sering banget kita alami juga, kayak susah bangun subuh, minder pakai hijab, atau lupa bersyukur. Karena relatable, kita jadi pengen terus baca sampai selesai.
		Aku suka gimana mereka kasih penyelesaiannya. Nggak terlalu menggurui, tapi lebih ngajak kita buat berpikir. Solusinya juga nggak yang muluk-muluk, tapi realistis, jadi kita merasa bisa langsung menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
		Mereka pintar banget mengemas fakta jadi cerita yang seru. Misalnya, kalau bahas sejarah Islam, mereka bikin dialog yang terasa hidup, bukan cuma kayak baca buku teks. Jadi kita belajar tanpa merasa digurui.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Bagaimana tampilan visual dalam Syafqkomik.Official membantu penyampaian pesan?	Mereka memilih gambar yang tidak hanya indah, tetapi juga mendukung makna ayat. Jadi, saat melihatnya, kita tidak hanya membaca ayatnya, tetapi juga merasakan suasanaanya.
12.	Apakah pemilihan font dan warna berpengaruh dalam penyampaian pesan?	Mereka pakai kata-kata yang sederhana tapi dalam maknanya. Jadi nggak terasa seperti dinasehatin, tapi lebih kayak diajak ngobrol dan direnungkan bareng.
13.	Bagaimana audiens bisa merasa terhubung dengan cerita-cerita Syafqkomik.Official?	Kadang kalau dakwah terlalu menggurui, kita jadi defensif. Tapi di Syafqkomik.Official, mereka lebih ngajak kita buat berpikir sendiri, jadi perubahan yang terjadi lebih natural.
14.	Bagaimana visual dalam komik membantu pembaca merasakan emosi tokoh?	Kadang ada konsep Islam yang kalau dijelaskan dengan teks aja bisa terasa berat. Tapi pas dijadiin ilustrasi atau komik, malah jadi gampang dimengerti.
15.	Bagaimana visual dalam komik membantu pembaca merasakan emosi tokoh?	Seru sih, kadang ada pertanyaan di akhir komik yang bikin kita jadi mikir dan nggak sekadar baca doang. Jadi kayak belajar sambil main.
16.	Bagaimana contoh nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam komik ini?	Beberapa topik udah bagus, tapi kalau bisa ada tambahan referensi dari hadis atau tafsir, mungkin bisa lebih memperkuat pemahaman audiens.

Kode : 003
Narasumber : Taufik
Tanggal : 13 Januari 2025
Topik Wawancara : Strategi Dakwah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana cara Syafqkomik.Official menyajikan cerita yang menarik bagi audiens?	Buat kami, yang paling penting adalah audiens paham dan bisa mengambil hikmah dari cerita yang kami buat. Mau itu disampaikan dengan gaya yang emosional, ringan, atau humoris, yang penting pesannya tetap sampai. Karena tujuan utama kita adalah menyebarkan dakwah, bukan sekadar membuat hiburan semata.
2.	Apa yang membuat cerita di Syafqkomik.Official dapat menarik emosi pembaca?	Ada banyak audiens yang setelah membaca cerita kami merasa termotivasi untuk berubah. Misalnya, ada yang jadi lebih rajin shalat, lebih menghormati orang tua, atau lebih peduli dengan sesama. Itulah kenapa kami selalu mencoba membuat cerita yang bukan cuma menarik, tapi juga bisa menggerakkan hati pembacanya.
3.	Bagaimana gaya bahasa yang digunakan dalam dakwah melalui komik ini?	Kita pengen audiens merasa kayak lagi ngobrol sama teman sendiri, bukan lagi diceramahi. Makanya, kita pakai bahasa yang akrab, tapi tetap ada pesan yang bisa diambil.
4.	Bagaimana cara Syafqkomik.Official menyampaikan pesan dakwah tanpa membuat audiens merasa dihakimi?	Kita sering kasih pengingat, kayak "Allah selalu membuka pintu ampunan bagi mereka yang ingin kembali" atau "Setiap orang punya kesempatan untuk menjadi lebih baik." Kata-kata seperti ini bisa jadi penyemangat buat orang-orang yang mungkin sedang merasa jauh dari Allah.
5.	Apakah ada interaksi dengan audiens setelah konten diunggah?	Kita nggak mau bikin orang merasa dijauhi dari agama. Makanya, kita selalu berusaha menyampaikan pesan dengan cara yang lembut, seperti nasihat dari seorang teman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Mengapa penting mengaitkan nilai Islam dengan kehidupan sehari-hari?	Banyak audiens yang awalnya hanya membaca atau melihat konten kami, lalu mulai berani bertanya. Misalnya, ada yang bingung tentang bagaimana menghadapi rasa malas dalam ibadah, atau ada yang bertanya soal masalah keimanan. Kami mencoba menanggapi dengan bahasa yang santai agar mereka tidak merasa takut untuk berdiskusi.
7.	Bagaimana menjaga agar ruang diskusi tetap positif dalam kolom komentar?	Sering kali, audiens merasa dakwah itu kaku dan berat. Padahal, Islam itu dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Kami mencoba menghadirkan cerita yang sederhana tapi meaningful, seperti tentang seorang pemuda yang berusaha menyeimbangkan pekerjaan dan ibadah, atau seorang mahasiswa yang berjuang melawan rasa malas saat sholat. Dari situ, audiens merasa 'ini gue banget!' dan mereka lebih mudah menerima pesannya.
8.	Bagaimana struktur cerita dalam Syafqkomik.Official agar mudah diikuti?	Tidak semua orang bisa langsung berubah setelah melihat satu konten dakwah. Tapi kalau kita bisa membuat mereka berpikir, setidaknya ada benih perubahan yang mulai tumbuh dalam diri mereka. Itu yang kami coba tanamkan lewat konten-konten reflektif.
9.	Mengapa konflik dalam cerita Syafqkomik.Official terasa begitu dekat dengan pembaca?	Menurutku, ada beberapa cerita yang pengenalannya terlalu panjang, jadi konfliknya baru muncul di bagian akhir. Kalau bisa lebih langsung ke intinya, mungkin bakal lebih efektif buat menyampaikan pesan.
10.	Apakah cerita-cerita di Syafqkomik.Official berdasarkan fakta atau fiksi?	Kadang penyelesaiannya terlalu jelas, jadi kita nggak punya ruang buat merenung sendiri. Mungkin kalau beberapa cerita dibuat dengan ending terbuka, kita bisa lebih bebas menginterpretasikan pesan yang mau disampaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Bagaimana tampilan visual dalam Syafqkomik.Official membantu penyampaian pesan?	Kadang aku merasa cerita-cerita mereka masih bisa dikembangkan lagi. Misalnya, kalau bahas sains dalam Islam, bisa lebih detail supaya makin meyakinkan.
12.	Apakah pemilihan font dan warna berpengaruh dalam penyampaian pesan?	Beberapa ilustrasi masih bisa dibuat lebih detail agar makna ayat lebih terasa, terutama untuk ayat yang menggambarkan kebesaran ciptaan Allah.
13.	Bagaimana audiens bisa merasa terhubung dengan cerita-cerita Syafqkomik.Official?	Kadang narasinya bikin kita mikir, tapi kalau bisa ada sedikit dorongan yang lebih tegas buat bertindak setelah merenung, mungkin bakal lebih berpengaruh.
14.	Bagaimana visual dalam komik membantu pembaca merasakan emosi tokoh?	Mungkin kalau ada sedikit saran atau langkah kecil yang bisa dilakukan setelah membaca cerita, audiens jadi lebih termotivasi buat mulai memperbaiki diri.
15.	Bagaimana Syafqkomik.Official menyajikan ilmu agama agar mudah dipahami?	Untuk materi yang lebih mendalam, mungkin bisa ditambah dengan infografis atau diagram biar makin jelas.
16.	Bagaimana contoh nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam komik ini?	Mungkin bisa ditambahin fitur polling atau sesi diskusi di kolom komentar biar audiens bisa lebih aktif berbagi pemahaman mereka.

Kode : 004
Narasumber : Andrian Syaifullah
Tanggal : 15 Januari 2025
Topik Wawancara : Strategi Dakwah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana cara Syafqkomik.Official menyajikan cerita yang menarik bagi audiens?	Kami selalu berusaha menyajikan cerita yang benar-benar relate dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, tentang perjuangan seseorang dalam menjaga keimanan di tengah godaan dunia, tentang persahabatan yang diuji oleh prinsip agama, atau tentang keluarga yang belajar memahami satu sama lain dalam bingkai Islam. Dengan cerita yang dekat dengan keseharian mereka, audiens jadi merasa lebih terhubung dan bisa mengambil hikmah dari cerita tersebut.
2.	Apa yang membuat cerita di Syafqkomik.Official dapat menarik emosi pembaca?	Cerita yang baik adalah cerita yang bisa membuat pembaca terlibat secara emosional. Kami selalu berusaha membangun alur cerita yang bisa membuat audiens ikut merasakan perjuangan tokohnya. Misalnya, saat tokoh utama menghadapi cobaan, audiens bisa merasakan kesulitannya, dan ketika ia menemukan jalan keluar melalui nilai-nilai Islam, audiens juga bisa ikut belajar dan mendapatkan hikmahnya.
3.	Bagaimana gaya bahasa yang digunakan dalam dakwah melalui komik ini?	Kami sengaja menggunakan bahasa yang ringan dan akrab, supaya pesan dakwah lebih gampang diterima. Jika terlalu formal atau kaku, takutnya orang malah merasa jauh dan tidak relate dengan apa yang kami sampaikan.
4.	Bagaimana cara Syafqkomik.Official menyampaikan pesan dakwah tanpa membuat audiens merasa dihakimi?	Sebisa mungkin, kami tidak ingin menggunakan kata-kata yang membuat orang merasa disalahkan atau dijauhi dari agama. Justru, kami ingin mengajak mereka lebih dekat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan Allah dengan cara yang lembut.
5.	Apakah ada interaksi dengan audiens setelah konten diunggah?	Kami tidak ingin sekadar mengunggah konten lalu membiarkannya begitu saja. Setiap komentar yang masuk, sebisa mungkin kami tanggap. Kadang ada yang hanya sekadar berterima kasih, ada yang bertanya lebih dalam, atau bahkan ada yang curhat tentang masalah hidup mereka. Dengan membalas komentar atau DM, audiens merasa diperhatikan, dan itu membuat mereka lebih nyaman dengan konten yang kami buat.
6.	Mengapa penting mengaitkan nilai Islam dengan kehidupan sehari-hari?	Kalau kita hanya membahas dalil dan hukum tanpa mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, audiens mungkin kurang tertarik. Tapi kalau kita bisa menggambarkan bagaimana Islam hadir dalam keseharian mereka—misalnya dalam pertemanan, keluarga, atau pekerjaan—mereka akan lebih mudah memahami dan menerapkannya.
7.	Bagaimana menjaga agar ruang diskusi tetap positif dalam kolom komentar?	Kami ingin kolom komentar dan ruang diskusi kami menjadi tempat yang aman bagi semua orang untuk belajar. Jika ada yang bertanya, kami mendorong audiens lain untuk membantu menjawab dengan cara yang santun. Kami juga selalu berusaha mengingatkan agar diskusi tetap positif dan tidak saling menjatuhkan.
	Bagaimana struktur cerita dalam Syafqkomik.Official agar mudah diikuti?	Setiap cerita di Syafqkomik.Official sangat mudah diikuti karena strukturnya jelas. Mulai dari pengenalan karakter yang relate dengan kehidupan kita, lalu ada konflik yang membuat kita berpikir, dan akhirnya ada penyelesaian yang memberi ketenangan. Jadi, dakwahnya tidak terasa dipaksakan, tapi mengalir dengan alami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

9.	Mengapa konflik dalam cerita Syafqkomik.Official terasa begitu dekat dengan pembaca?	Konflik dalam cerita Syafqkomik.Official sering kali membuat pembaca berpikir. Misalnya, cerita tentang seseorang yang sibuk mengejar dunia sampai lupa akhirat, atau seseorang yang takut menegur temannya yang meninggalkan sholat. Masalah-masalah seperti ini sangat nyata, sehingga pembaca merasa ikut mengalami dan bertanya-tanya, "Kalau saya di posisi itu, saya akan bagaimana?"
10.	Apakah cerita-cerita di Syafqkomik.Official berdasarkan fakta atau fiksi?	Komik-komik di Syafqkomik.Official selalu memiliki dasar yang jelas. Mereka menggunakan fakta atau kisah nyata yang bisa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Ini membuat dakwahnya terasa lebih nyata dan tidak sekadar ajakan kosong.
11.	Bagaimana tampilan visual dalam Syafqkomik.Official membantu penyampaian pesan?	Mereka membuat tampilan ayat yang selaras dengan suasana cerita. Kadang latar belakangnya sederhana tapi tetap menarik, dan ada juga yang dilengkapi dengan animasi ringan agar lebih hidup.
12.	Apakah pemilihan font dan warna berpengaruh dalam penyampaian pesan?	Font yang digunakan cukup modern dan mudah dibaca. Warna-warnanya juga dipilih dengan baik sesuai dengan tema cerita dan suasana ayatnya.
13.	Bagaimana audiens bisa merasa terhubung dengan cerita-cerita Syafqkomik.Official?	Cerita-cerita mereka sering membuat kita berpikir, "Oh, ini gue banget." Misalnya, tentang seseorang yang sibuk dengan urusan dunia sampai lupa akhirat, atau seseorang yang merasa ibadahnya belum sempurna. Jadi, kita tidak hanya membaca, tetapi juga diajak untuk refleksi.
14.	Bagaimana visual dalam komik membantu pembaca merasakan emosi tokoh?	Kadang warna dan ekspresi karakter dalam komik benar-benar membuat pembaca ikut terbawa suasana. Misalnya, adegan seseorang yang sedang berdoa dengan wajah penuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		harap bisa membuat kita ikut merasakan kekhusyukannya.
15.	Bagaimana Syafqkomik.Official menyajikan ilmu agama agar mudah dipahami?	Mereka menyajikan ilmu agama dengan bahasa yang santai dan relatable. Jadi, orang yang mungkin awalnya tidak terlalu paham tentang Islam bisa lebih mudah menangkap pesan yang disampaikan.
16.	Bagaimana contoh nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam komik ini?	Mereka sering memberikan contoh kejadian sehari-hari, seperti bagaimana cara menghadapi ujian hidup dengan sabar atau bagaimana adab yang benar dalam berbicara. Dengan begitu, pembaca bisa langsung menghubungkannya dengan kehidupan mereka sendiri.

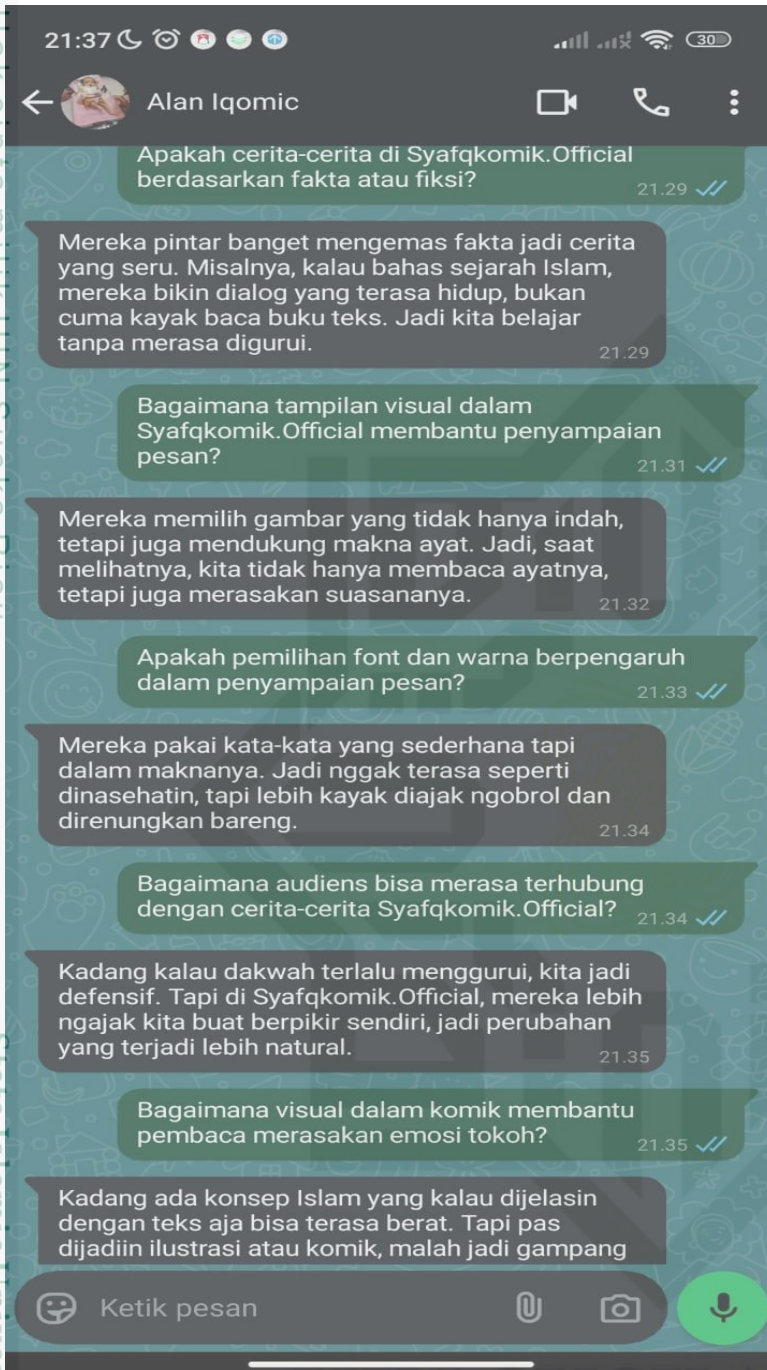


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

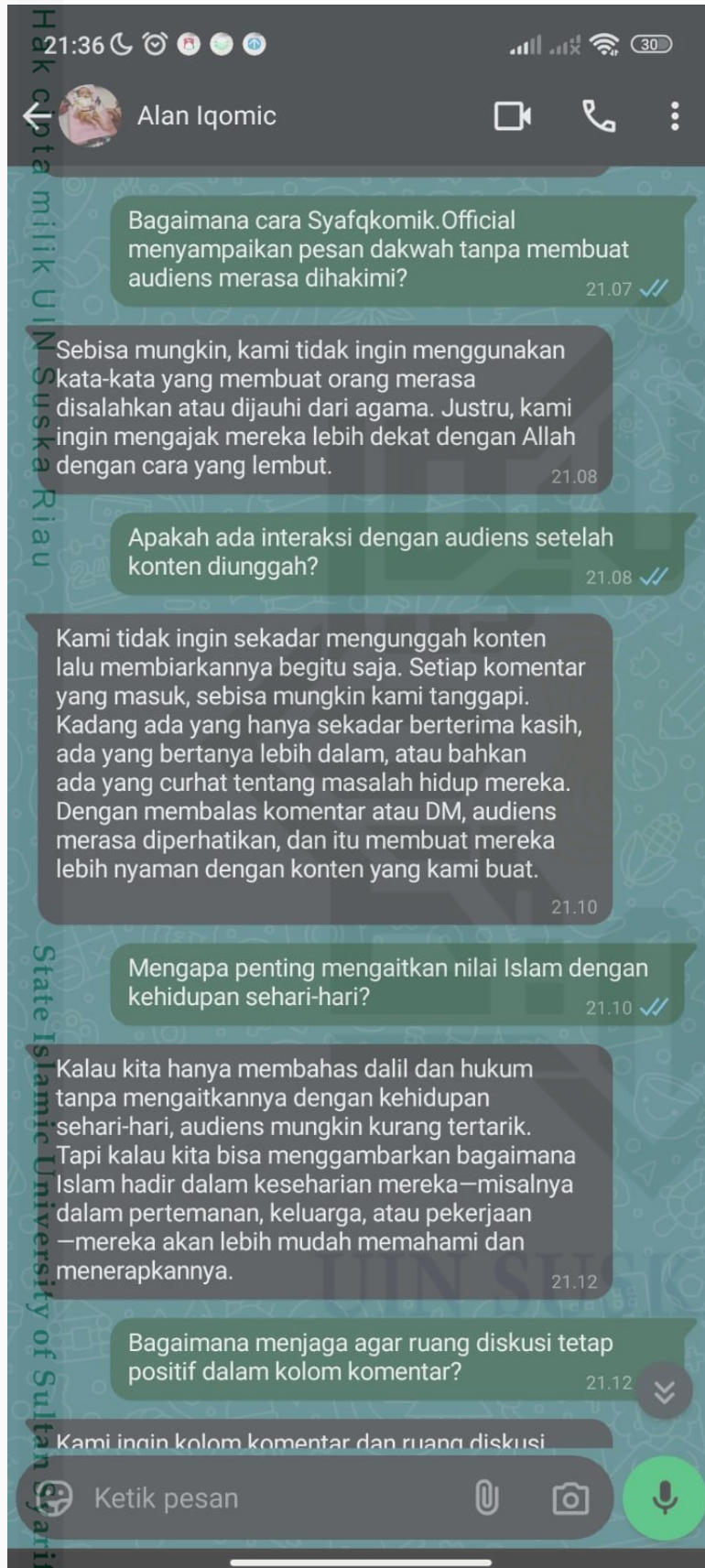
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

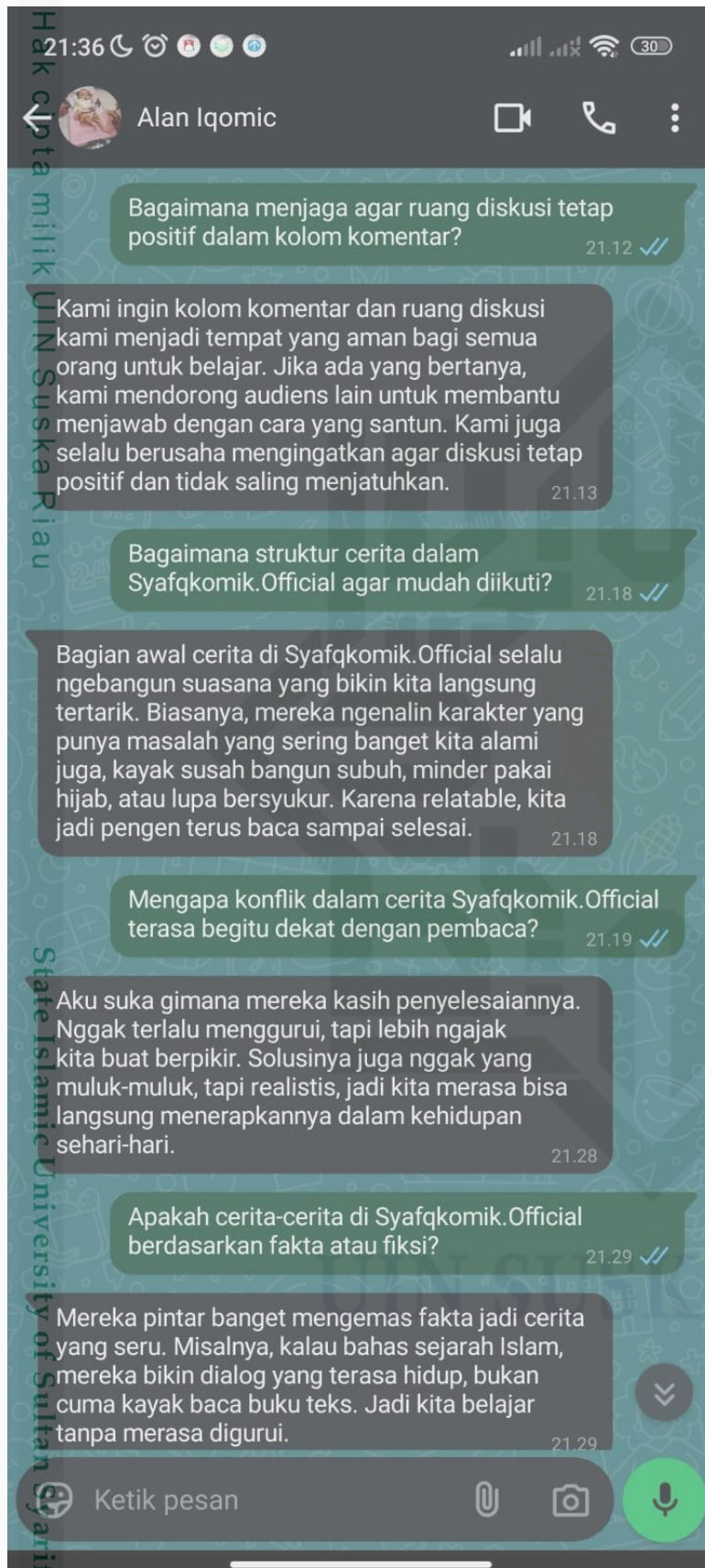
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

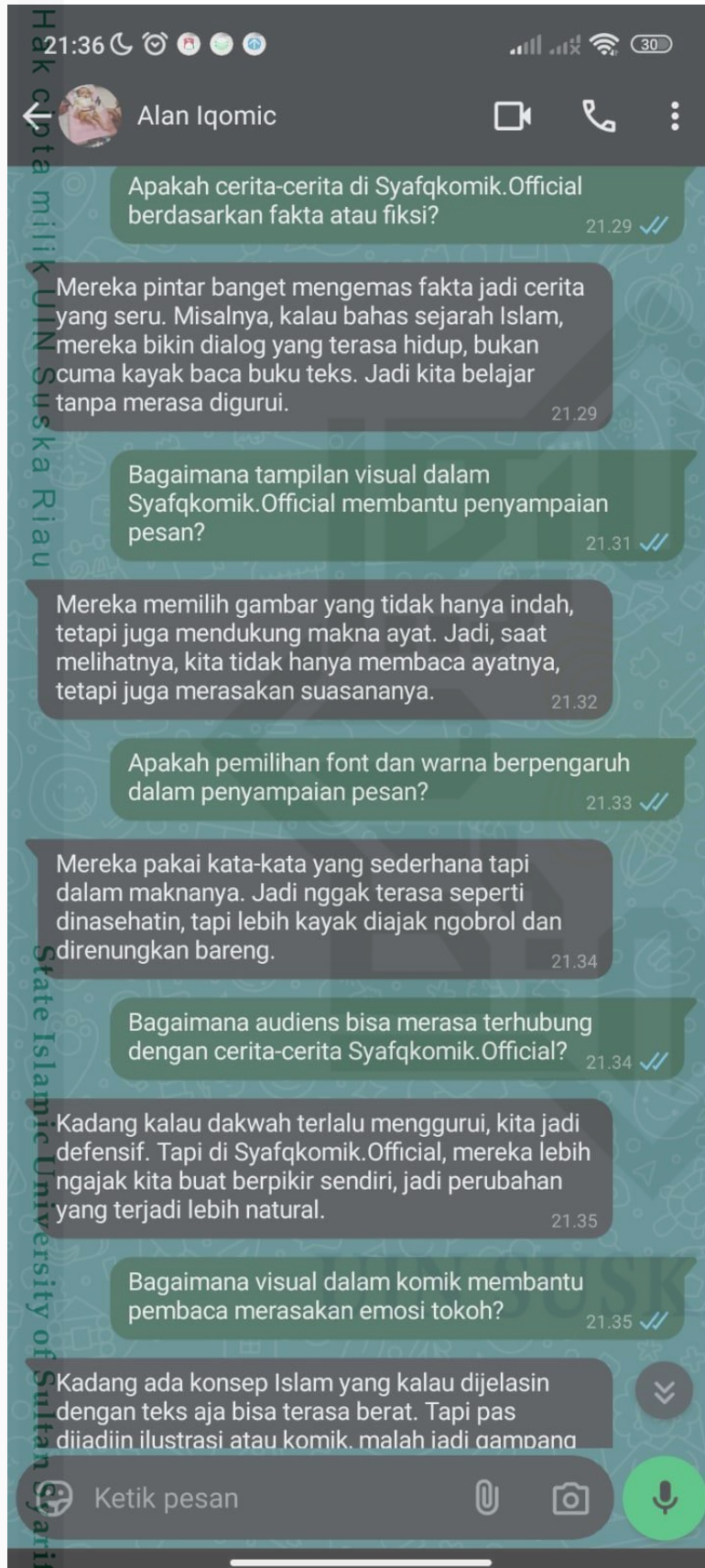
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

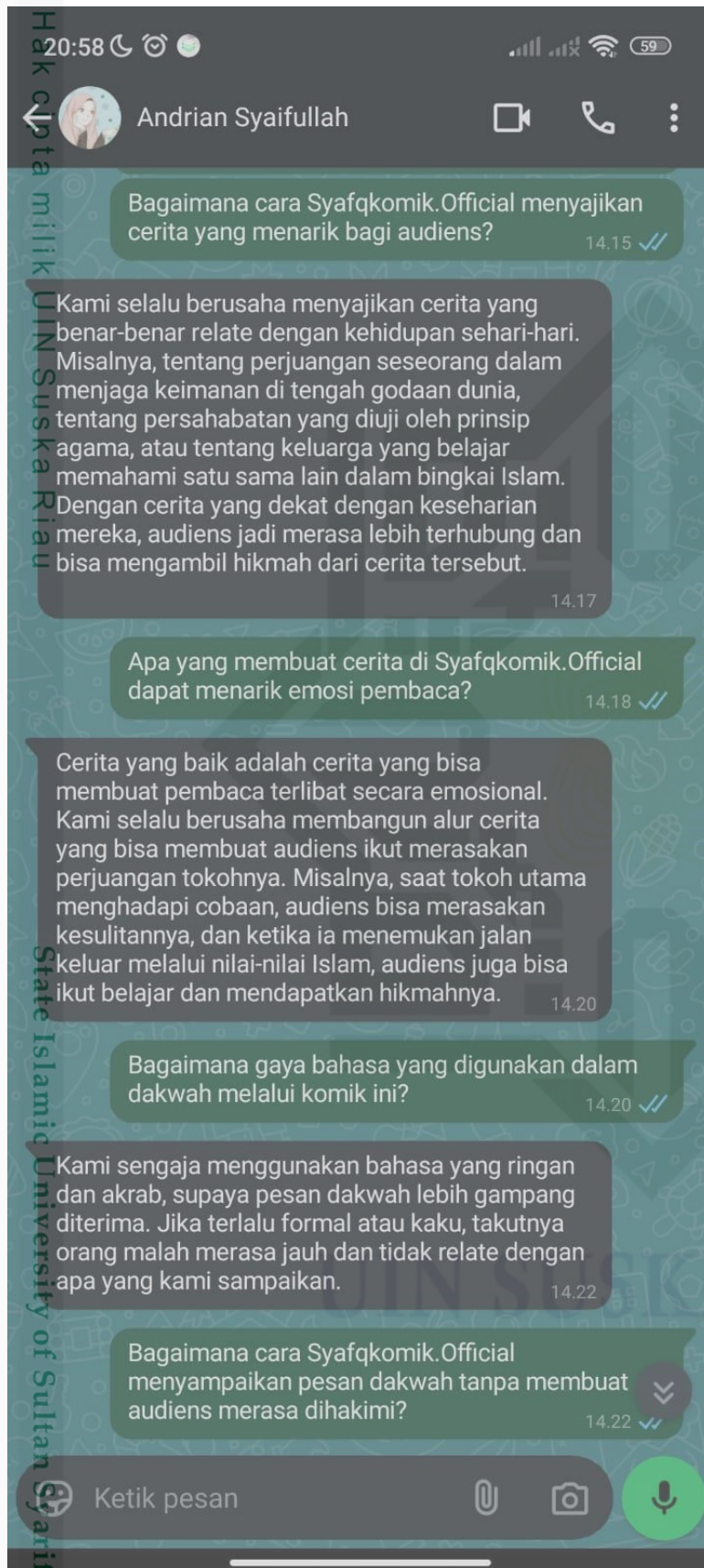
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

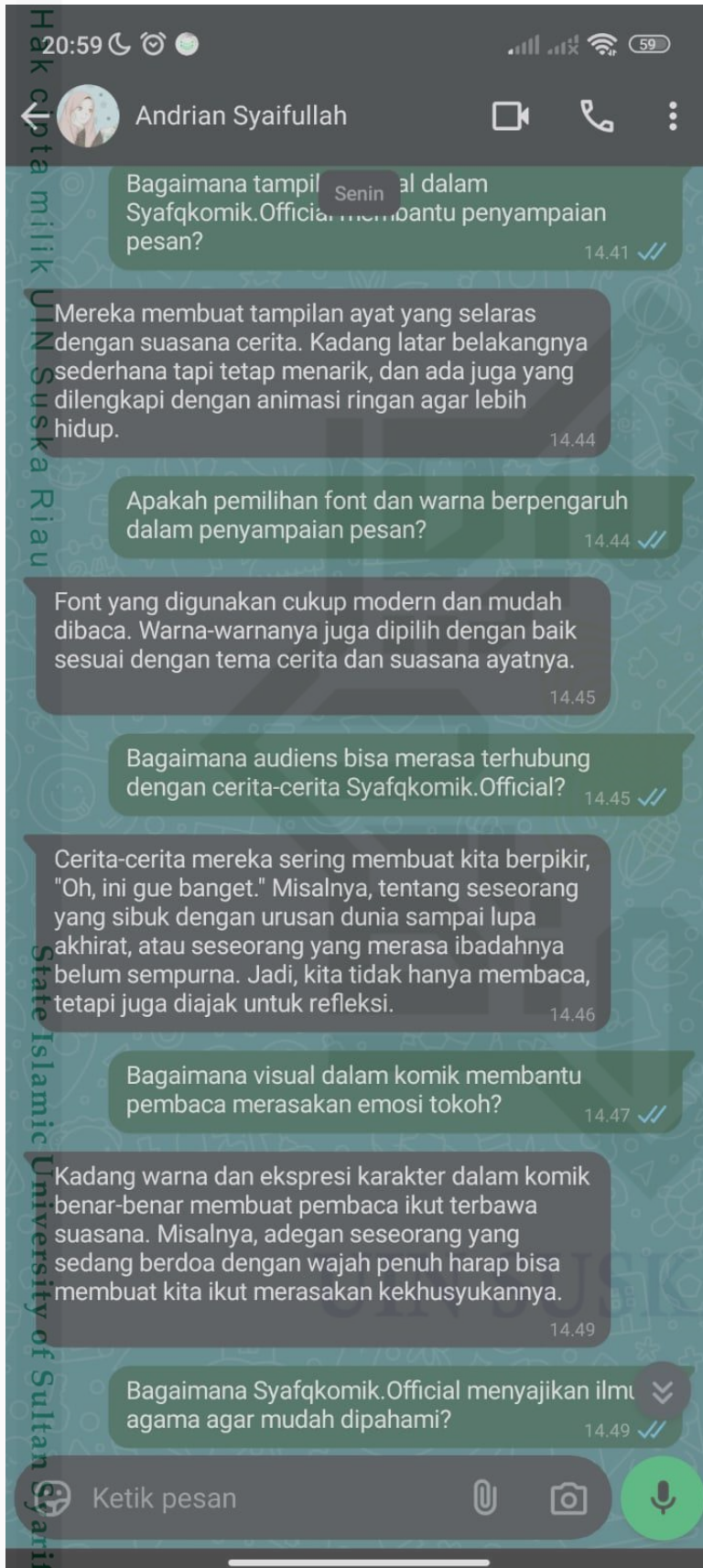
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

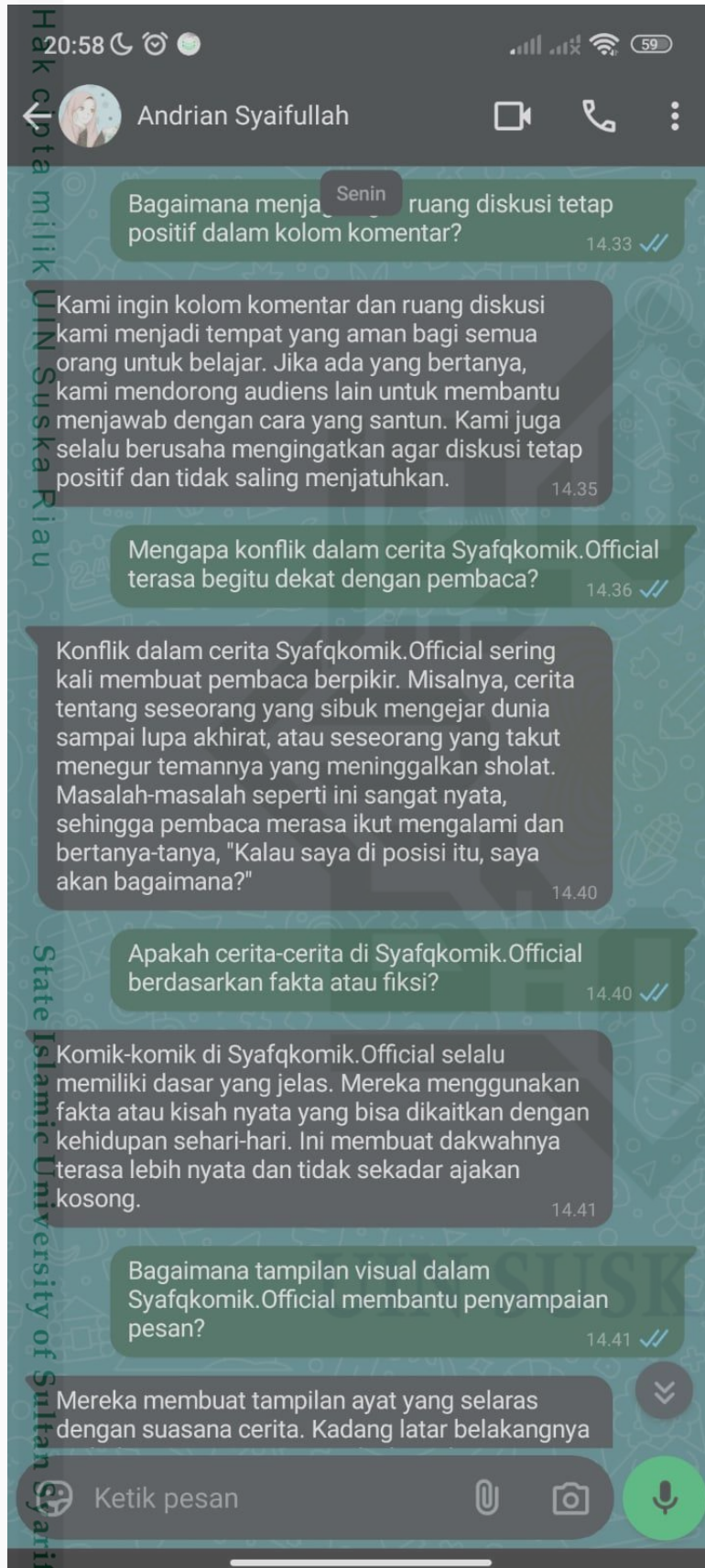
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

